



**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DINI MELALUI  
MEDIA GAMBAR PADA KELOMPOK B RA AL-MUKHLISIN TAHUN  
AJARAN 2016 - 2017**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat dalam Mencapai  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh :**

**UMU SALAMAH**  
**NIM. 38.13.3.048**

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2017**



**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DINI MELALUI  
MEDIA GAMBAR PADA KELOMPOK B RA. AL-MUKHLISIN TAHUN  
AJARAN 2016 – 2017**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat dalam Mencapai  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Oleh :

**UMU SALAMAH**  
**NIM. 38.13.3.048**

**Dosen Pembimbing I**

**Dr. Haidir, S.Ag, M.Pd.**  
**NIP. 197408152005011006**

**Dosen Pembimbing II**

**Dr. Hj. Ira Suryani, M. Si.**  
**NIP. 196707131995032001**

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2017**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Williem Iskandar Pasar V Telp. 6615683-6622925. Fax. 6615683 Medan Estate 20731, email: ftainsu@gmail.com

**SURAT PENGESAHAN**

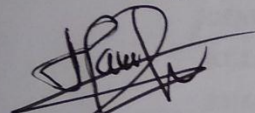
Skripsi ini yang berjudul “UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DINI MELALUI MEDIA GAMBAR PADA KELOMPOK B RA AL-MUKHLISIN TAHUN AJARAN 2016 - 2017” yang disusun oleh Umu Salamah yang telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S.1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan pada tanggal:

**19 JUNI 2017 M**  
**24 RAMADHAN 1438 H**

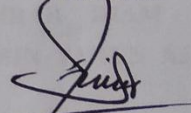
dan telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I) dalam Ilmu Tarbiyah pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi**  
**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan**

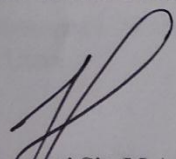
**Ketua**

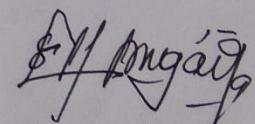
  
**Dr. Hj. Khadijah, M.Ag**  
**NIP. 19650327 200003 2 001**

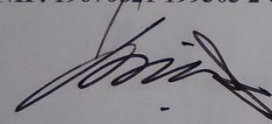
**Sekretaris**

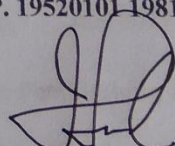
  
**Sapri, S.Ag, M.Ag**  
**NIP. 19701231 199303 1 023**

**Anggota Penguji**

1.   
**Dr. Hj. Masganti Sit, M.Ag**  
**NIP. 19670821 199303 2 007**


2.   
**Dra. Nurgaya Pasa, MA**  
**NIP. 19520101 198103 2 001**

3.   
**Dr. Haidir, S.Ag, M.Pd**  
**NIP. 19740815 200501 1 006**

4.   
**Dr. Hj. Ira Survani, M.Si**  
**NIP. 19670713 199503 2 001**

**Mengetahui**  
**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**



  
**Dr. H. Umaruddin Siahaan, M.Pd**  
**NIP. 19601006 1994403 1 002**



Hal: Skripsi Sdri. Umu Salamah

Kepada Yth  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sumatera Utara Medan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan  
seperlunya terhadap skripsi saudara :

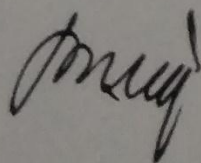
Nama : Umu Salamah  
NIM : 38.13.3.048  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul : **UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA  
DINI MELALUI MEDIA GAMBAR DIAM PADA  
KELOMPOK B RA. AL-MUKHLISIN TAHUN AJARAN  
2016– 2017**

Dengan ini saya menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam  
Sidang Munaqasah Skripsi pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN  
Sumatera Utara.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

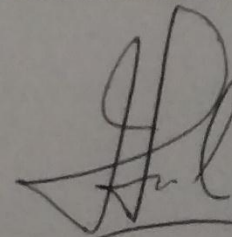
Medan, Juni 2017

Dosen Pembimbing I



**Dr. Haidir, S.Ag, M.Pd.**  
**NIP. 197408152005011006**

Dosen Pembimbing II



**Dr. Hj. Ira Suryani, M. Si.**  
**NIP. 196707131995032001**

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Umu Salamah

NIM : 38.13.3.048

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

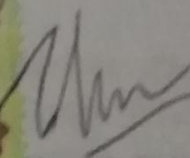
Judul Skripsi : **UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
MEMBACA DINI MELALUI MEDIA GAMBAR  
DIAM PADA KELOMPOK B RA. AL-MUKHLISIN  
TAHUN AJARAN 2016- 2017.**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil orang lain, maka gelar dan ijazah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Medan, Juni 2017

Yang membuat pernyataan



  
**Umu Salamah**  
**NIM. 38.13.3.048**



## ABSTRAK



Nama : Umu Salamah  
NIM : 38.13.3.048  
Jurusan : Pendidikan Islam AnakUsiaDini  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Pembimbing I : Dr. Haidir, M.Pd  
Pembimbing II : Dr. Ira Suryani, M.Si  
JudulSkripsi : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DINI MELALUI MEDIA GAMBAR DIAM PADA KELOMPOK B RA. AL-MUKHLISIN TAHUN AJARAN 2016 – 2017.

---

### Kata Kunci: Kemampuan Membaca, Media Gambar

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui upaya meningkatkan kemampuan membaca dini melalui media gambar diam di kelompok B RA. Al-Mukhlisin. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian tindakan kelas dari data yang dihasilkan melalui metode observasi, format penilaian kemampuan dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan di kelompok B RA. Al-Mukhlisin dengan jumlah anak 12 orang.

Dalam penelitian ini yang menjadi rumusan adalah Bagaimana proses penggunaan media gambar diam dalam kemampuan membaca anak di kelompok B RA. Al-Mukhlisin. Bagaimana kemampuan membaca anak sesudah menggunakan media bergambar diam di kelompok B RA. Al-Mukhlisin. Apakah media gambar diam dapat meningkatkan kemampuan membaca anak di kelompok B RA. Al-Mukhlisin.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Kemampuan membaca anak yang tuntas maupun tidak tuntas dapat dilihat dari hasil awal pada Siklus I pertemuan I sebanyak 9 orang anak yang belum tuntas dan 3 orang anak yang tuntas, pertemuan II sebanyak 7 orang anak yang belum tuntas dan 5 orang anak yang tuntas, pertemuan III sebanyak 3 orang anak yang belum tuntas dan 9 orang anak yang tuntas. Pelaksanaan Siklus II pada pertemuan I, II, III hanya 1 orang anak yang belum tuntas dan 11 orang anak lainnya tuntas dengan hasil yang memuaskan.

Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan kemampuan membaca anak melalui media gambar diam dengan dilakukan Penelitian Tindakan Kelas.

Pembimbing Skripsi I

**Dr. Haidir, S.Ag, M.Pd**  
**NIP. 197408152005011006**

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah Swt. Yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kita masih diberikan kesehatan serta kesempatan agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Dini Melalui Media Gambar Diam Pada Kelompok B Ra. Al-Mukhlisin Tahun Ajaran 2016–2017.” Shalawat berangkaikan salam marilah senantiasa kita curahkan kepada Rasulullah Saw, keluarga beserta para sahabatnya semoga kita termasuk kedalam golongan ummatnya yang mendapatkan syfa’at nya di yaumil akhir kelak, amiin allahumma aamiin.

Skripsi ini berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Dini Melalui Media Gambar Diam Pada Kelompok B Ra. Al-Mukhlisin Tahun Ajaran 2016–2017,” disusun untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Anak usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Bapak/Ibu Dosen serta staf di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Raudhatul Athfal yang telah banyak mengarahkan penulis selama masa perkuliahan.
2. Ibu Nunzairina, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama perkuliahan.

3. Ibu Dr. Khadijah, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Raudhatul Athfal.
4. Bapak Dr. Haidir, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi I yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Ibu Dr. Ira Suryani, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Ibu Dra. Basariah, selaku Kepala RA Al-Mukhlisin Medan beserta para Guru dan Staf karena telah memberikan izin penelitian sehingga dapat terselesaikan skripsi ini serta banyak membantu memberikan informasi kepada penulis selama melakukan penelitian.
7. Teristimewa penulis ucapkan kepada Ibunda tercinta Aminah Zuhriah yang telah sabar mendidik, membimbing, mendo'akan serta memberikan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga Allah SWT memberikan keberkahannya kepada kita semua dan masuk kedalam surga-Nya. Amin.
8. Teristimewa juga penulis ucapkan buat Abangda M. Arsyad Rasyidin, Abdurrahman Salim, M. Yusron, M. Chairurrofiq serta Kakak Khulfah Rahayu selaku saudara kandung, penulis mengucapkan ribuan terima kasih yang telah memberikan dukungan berupa suport maupun materi sehingga penulis dapat menduduki bangku kuliah sampai saat ini dan dapat menyelesaikan tugas akhir untuk mendapatkan gelar sarjana.



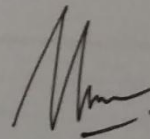
9. Untuk teman-teman seperjuangan jurusan PIAUD stambuk 2013 yang telah banyak memberikan masukan dan dukungan serta sama-sama berjuang dalam

penyelesaian skripsi semoga kita sukses bersama, tidak hanya di dunia namun juga di akhirat amin.

Penulis sangat menyadari masih banyak kekurangan dari segi isi maupun dari tata bahasa dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi perbaikan skripsi ini. Penulis juga berharap skripsi ini dapat bermanfaat untuk dunia pendidikan khususnya pada pendidikan anak usia dini

Medan, Juni 2017

Penulis



**Umu Salamah**  
**NIM. 38.13.3.048**

## DAFTAR ISI

### ABSTRAK

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
----------------------------	----------

<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
------------------------	-----------

<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vi</b>
--------------------------	-----------

<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
---------------------------	------------

<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
------------------------------	-------------

<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
-------------------------------	----------

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Kegunaan Penelitian.....	6

<b>BAB II LANDASAN TEORETIS.....</b>	<b>8</b>
--------------------------------------	----------

A. Kerangka Teoretis .....	8
1. Kemampuan Membaca.....	8
a. Pengertian membaca .....	8
b. Tujuan membaca .....	15
2. Media Gambar.....	16
a. Pengertian dan fungsi Media Gambar .....	16
b. Manfaat Media Gambar .....	20
c. Kelebihan Media Gambar .....	21
d. Pengaruh Media Terhadap Pembelajaran AUD .....	22
A. Penelitian Relevan.....	23
B. Kerangka Berfikir.....	25
C. Hipotesis Tindakan.....	25

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
--	-----------

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	26
1. Pendekatan Penelitian .....	26
2. Jenis Penelitian.....	26
B. Subyek Penelitian.....	28
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	29
D. Prosedur Observasi.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
a. Observasi.....	33
b. Dokumentasi .....	35
F. Teknik Analisis Data.....	35
G. Indikator Keberhasilan .....	37

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
--	-----------

A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	38
1. Tindakan Siklus I .....	38
a. Perencanaan Tindakan .....	38
b. Pelaksanaan Tindakan .....	39
c. Hasil Pengamatan (Observasi) .....	41
d. Refleksi .....	45
2. Tindakan Siklus II .....	46
a. Perencanaan Tindakan .....	46
b. Pelaksanaan Tindakan .....	47
c. Hasil Pengamatan (Observasi) .....	49
d. Refleksi .....	53
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	54
C. Keterbatasan Penelitian .....	56
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>57</b>
A. Kesimpulan .....	57
B. Saran .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## **DAFTAR TABEL**

<b>TABEL 3.1 Daftar Nama Anak .....</b>	<b>28</b>
<b>TABEL 3.2 Aspek Kemampuan Membaca Anak .....</b>	<b>34</b>
<b>TABEL 3.3 Lembar Observasi Kemampuan Membaca Anak Melalui Media gambar .....</b>	<b>34</b>
<b>TABEL 3.4 Interpretasi Kemampuan Membaca Anak.....</b>	<b>36</b>
<b>TABEL 4.1 Hasil Observasi Pada Tindakan Siklus I.....</b>	<b>42</b>
<b>TABEL 4.2 Rekapitulasi Hasil Observasi Pada Tindakan Siklus I .....</b>	<b>43</b>
<b>TABEL 4.3 Hasil Observasi Pada Tindakan Siklus II .....</b>	<b>50</b>
<b>TABEL 4.4 Rekapitulasi Hasil Observasi Pada Tindakan Siklus II.....</b>	<b>51</b>



## **DAFTAR GAMBAR**

<b>GAMBAR 3.1 Alur PTK .....</b>	<b>30</b>
<b>GAMBAR 4.1 Grafik Presentase Peningkatan Kemampuan Membaca Pada Siklus I.....</b>	<b>44</b>
<b>GAMBAR 4.2 Grafik Presentase Peningkatan Kemampuan Membaca Pada Siklus II .....</b>	<b>52</b>

## **LAMPIRAN**

**LAMPIRAN 1 SURAT IZIN PENELITIAN DAN JADWAL PENELITIAN**

**LAMPIRAN 2 PROFIL SEKOLAH**

**LAMPIRAN 3 MEDIA PEMBELAJARAN**

**LAMPIRAN 4 RPPH**

**LAMPIRAN 5 HASIL OBSERVASI**

**LAMPIRAN 6 DOKUMENTASI FOTO KEGIATAN**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **H. Latar Belakang Masalah**

Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Dalam Undang-undang tentang sistem pendidikan nasional dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang di tujuhan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui rangsangan pendidikan untuk membentuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Anak usia dini di sebut juga dengan usia emas (*golden age*).

Anak dipandang sebagai individu yang baru mulai mengenal dunia, ia belum mengetahui tatakrama, sopan santun, aturan, norma, etika, dan berbagai hal tentang dunia, ia juga sedang belajar berkomunikasi dengan orang lain dan belajar memahami orang lain, anak perlu dibimbing agar memahami tentang dunia dan juga isinya. Anak juga perlu dibimbing agar memahami berbagai fenomena alam dan dapat melakukan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan untuk hidup bermasyarakat. Interaksi anak dengan benda dan orang lain diperlukan agar dapat mengembangkan kepribadian, watak dan akhlak yang mulia. Usia dini merupakan saat yang sangat berharga untuk menanamkan nilai-nilai Nasionalisme, agama,

etika, moral, dan sosial yang berguna untuk kehidupan anak selanjutnya.<sup>1</sup> Anak-anak yang dilahirkan ke dunia adalah amanah yang diberikan Allah Swt. Sebagai generasi penerus bangsa dan agama. Mereka adalah harapan-harapan baru yang akan tumbuh dan berkembang menjadi pilar-pilar agama dan bangsa.<sup>2</sup>

Dalam pasal 28 ayat 3 Undang-undang sistem pendidikan nasional dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal berbentuk Taman kanak-kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA), atau bentuk lain yang sederajat.<sup>3</sup>

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan enam aspek perkembangan yaitu: perkembangan moral dan agama, perkembangan fisik (koordinasi motorik kasar dan halus), kecerdasan/kognitif (daya pikir, daya cipta), sosio-emosional (sikap dan emosi), bahasa dan komunikasi sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan sesuai kelompok usia yang dilalui oleh anak usia dini.<sup>4</sup>

Perkembangan adalah perubahan mental yang berlangsung secara bertahap dan dalam waktu tertentu, dari kemampuan yang sederhana menjadi kemampuan yang lebih sulit, misalnya kecerdasan, sikap, dan tingkah laku.

Pertumbuhan dan perkembangan masing-masing anak berbeda, ada yang cepat dan ada juga yang lambat, tergantung faktor bakat (*genetic*), lingkungan

---

<sup>1</sup>Khadijah, (2015), *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, hal. 4.

<sup>2</sup>Asrul dan Ahmad Syukri, (2016), *Strategi Pendidikan Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, hal. 69.

<sup>3</sup>Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 pasal 28 ayat 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

<sup>4</sup>Lilis Madyawati, (2016), *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, Jakarta: Kencana, hal. 2.



(gizi dan cara perawatan), dan konvergensi (perpaduan antara bakat dan lingkungan). Oleh sebab itu, perlakuan terhadap anak tidak dapat di samaratakan, sebaiknya dengan mempertimbangkan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak.

Salah satu bidang pengembangan dalam pertumbuhan kemampuan dasar di taman kanak-kanak adalah pengembangan bahasa. Pembelajaran bahasa untuk anak usia dini diarahkan pada kemampuan berkomunikasi, baik secara lisan maupun tertulis (simbolis). Untuk memahami bahasa simbolis, anak perlu belajar membaca dan menulis. Oleh karena itu, belajar bahasa sering dibedakan menjadi dua, yaitu belajar bahasa untuk komunikasi dan belajar literasi, yaitu belajar membaca dan menulis.

Menurut Eliason dalam Susanto kemampuan belajar membaca membutuhkan waktu, kesabaran, dan kesiapan. Anak yang menyukai gambar atau huruf sejak awal perkembangannya akan mempunyai keinginan membaca, membuka pintu baru, membenahi informasi, dan menyenangkan.<sup>5</sup>

Dalam kondisi anak di RA. AL-MUKHLISIN, penulis melihat masih ada anak yang responsnya belum fokus dengan materi yang diberikan oleh guru dan bahkan ada yang lebih memilih bercerita dengan teman sebangkunya dibandingkan melihat/memperhatikan materi pembelajaran yang diberikan guru. Selain itu, dalam tahapan pemahaman anak-anak cenderung tidak dapat menyebutkan kembali apa yang telah disampaikan. Berdasarkan observasi keadaan ini salah satunya dipengaruhi oleh kurangnya variasi guru dalam menggunakan media yang dapat merangsang kemampuan bahasa anak serta dalam

---

<sup>5</sup>Ahmad Susanto, (2011), *Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana, hal. 86.

meningkatkan membaca untuk menambah pembendaharaan kata pada anak, guru masih menggunakan buku bacaan tanpa gambar ataupun media yang memudahkan anak untuk membaca.

Sehingga anak menjadi kurang untuk mengembangkan bahasa dan menambah kosakata terutama anak kurang mampu mengaplikasikan kemampuan membaca melalui media gambar diam.

Banyak media yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan membaca anak, salah satunya adalah dengan media gambar: melalui media gambar diam anak dapat mendeskripsikan gambar yang dilihatnya walau tidak membaca dengan bacaan yang tertulis.

Maka dari uraian di atas penulis menjelaskan bahwa kemampuan membaca anak di RA.AL-MUKHLISIN masih perlu ditingkatkan dengan cara memberikan variasi dalam pembelajaran terutama dengan media gambar agar membuat anak senang dan memperhatikan guru serta tidak mudah bosan dan dapat meningkatkan membaca dini pada anak. Maka disini penulis mencari solusi dalam masalah tersebut. Salah satunya dengan menggunakan media gambar/buku bergambar. Media gambar diam dapat dijadikan solusi untuk meningkatkan kemampuan membacserta untuk menambah kosakata anak pada media gambar. Berdasarkan penjelasan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul :UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DINI MELALUI MEDIA GAMBAR DIAM PADA KELOMPOK B RA. AL-MUKHLISIN TAHUN AJARAN 2016– 2017

## **I. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas terdapat beberapa masalah sebagai berikut:

- b. Anak kurang fokus saat menerima pelajaran.
- c. Kurangnya kegiatan belajar yang menuntut anak untuk aktif.
- d. kegiatan belajar cenderung monoton.
- e. Kurang menggunakan metode saat belajar
- f. Kurang menggunakan media dalam proses pembelajaran
- g. Kurang sesuai dengan materi
- h. Guru kurang kreatif dalam pembelajaran

## **J. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses penggunaan media gambar diam dalam kemampuan membaca anak di kelompok B RA. AL-MUKHLISIN kec. MEDAN DELI kel. TANJUNG MULIATAHUN AJARAN 2016 -2017?
2. Bagaimana kemampuan membaca anak sesudah menggunakan media bergambar diam di kelompok B RA. AL-MUKHLISIN kec. MEDAN DELI kel. TANJUNG MULIATAHUN AJARAN 2016 -2017?
3. Apakah media gambar diam dapat meningkatkan kemampuan membaca anak di kelompok B RA. AL-MUKHLISIN kec. MEDAN DELI kel. TANJUNG MULIATAHUN AJARAN 2016 -2017?

## **K. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah berikut menyatakan:

- 1 Bagaimana proses penggunaan media gambar diam dalam kemampuan membaca anak di kelompok B RA. AL-MUKHLISIN kec. MEDAN DELI kel. TANJUNG MULIA TAHUN AJARAN 2016 -2017?
- 2 Bagaimanakemampuan membaca anak sesudah menggunakan media bergambar diam di kelompok B RA. AL-MUKHLISIN kec. MEDAN DELI kel. TANJUNG MULIA TAHUN AJARAN 2016 -2017?
- 3 Media gambar diam dapat meningkatkan kemampuan membaca anak di kelompok B RA. AL-MUKHLISIN kec. MEDAN DELI kel. TANJUNG MULIA TAHUN AJARAN 2016 -2017?

## **L. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk semua pihak yaitu :

- a. Bagi penulis, untuk mengetahui upaya guru dalam mengatasi permasalahan kemampuan membaca pada anak di KELOMPOK B RA. AL-MUKHLISIN
- b. Bagi guru, menambah wawasan guru tentang pembelajaran yang mampu menambah kemampuan membaca pada anak dan menjadi referensi guru dalam melakukan kegiatan melatih bahasa anak.
- c. Bagi sekolah, hasil penelितihan ini semoga dapat diaplikasikan dan dikembangkan oleh sekolah.
- d. Bagi teoritis, untuk menambah wawasan tentang media untuk pembelajaran terutama meningkatkan kemampuan bahasa dengan membaca.



- e. Bagi praktis, memudahkan untuk meningkatkan kemampuan bahasa dengan media.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORITIS**

#### **D. Kerangka Teoritis**

##### **3. Kemampuan Membaca**

###### **a. Pengertian membaca**

Membaca adalah kemampuan untuk memahami diskursus tertulis. Anak-anak tidak bisa dikatakan membaca jika mereka hanya bisa membaca kata, seperti dalam taman kanak-kanak. Membaca membutuhkan penguasaan aturan dalam fonologi, morfologi, sintaksis dan semantik.<sup>6</sup>

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas, agar makna kata-kata secara individu dapat diketahui.<sup>7</sup>

Membaca adalah kunci ke gudang ilmu. Ilmu yang tersimpan dalam buku harus digali dan dicari melalui kegiatan membaca. Keterampilan membaca menentukan hasil panggilan ilmu itu. Karena itu dapat kita katakan keterampilan membaca sangat diperlukan dalam dunia modern, dunia buku.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup>John W. Santrok, (2004), *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana, hal. 422.

<sup>7</sup>Henry Guntur Tarigan, (1990), *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa, hal. 7.

<sup>8</sup>Djago Tarigan, (1990), *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa, hal. 135.

Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupa untuk menentukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berfikir untuk memahami isi teks yang dibaca.<sup>9</sup>

Agar pengembangan membaca dapat dilakukan secara konseptual, perlu diperhatikan beberapa teori yang berkaitan dengan perolehan kemampuan membaca. Ada teori-teori tersebut dikemukakan oleh Morrow sebagai berikut:

1. Membaca dipelajari melalui intraksi dan kolaborasi sosial, artinya dalam proses pembelajaran membaca dan menulis kelompok kecil memegang peranan penting.
2. Anak belajar membaca sebagai hasil pengalaman hidup.
3. Anak mempelajari keterampilan membaca bila mereka melihat tujuan dan kebutuhan proses membaca.
4. Membaca dipelajari melalui pembelajaran keterampilan langsung.
5. Kemampuan membaca melalui beberapa tahap tetapi setiap anak memiliki laju pencapaian sendiri.<sup>10</sup>

Tahap-tahap perkembangan membaca pada anak, menurut Cochrane Efal dalam Nurbiana perkembangan dasar kemampuan membaca pada anak usia 4 sampai 6 tahun berlangsung dalam lima tahap yakni: tahap fantasi, tahap pembentukan konsep diri, tahap gemar, tahap pengenalan bacaan, tahap membaca lancar.<sup>11</sup>

Kesiapan belajar membaca anak bisa dibina dan dipupuk dari awal, bahkan sebelum anak memasuki usia sekolah, karena membaca makin menjadi kemampuan dasar yang sangat penting artinya bagi kemajuan masyarakat maupun

---

<sup>9</sup>Dalman, (2013), *Keterampilan Membaca*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, hal. 5.

<sup>10</sup>Nurbiana Dieni, (2008), *Metode Pengembangan Bahasa*, Jakarta: Universitas Terbuka, hal. 5.21.

<sup>11</sup>Nurbiana Dieni, (2008), *Metode Pengembangan Bahasa*, Jakarta: Universitas Terbuka, hal. 5.13.

individu. Keberhasilan seseorang dalam masa pendidikan ditentukan oleh tahun-tahun awalnya di sekolah dasar dipengaruhi oleh kemampuan membacanya.

Perintah membaca dalam Al-Qur'an sudah dijelaskan pada ayat pertama yang diturunkan Allah pada Nabi Muhammad.

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢)  
إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama tuhan-mu yang menciptakan (1) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2) Bacalah, dan tuhanmu-lah yang maha mulia (3) Yang mengajar (manusia) dengan pena (4) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (5). (Q.S. Al-‘Alaq [96]: 1-5)<sup>12</sup>

Pada ayat pertama, kata (اقْرَأْ) *iqra'* terambil dari kata kerja (قَرَأَ) *qara'a* yang pada mulanya berarti *penghimpun*. Apabila kita merangkai huruf atau kata kemudian kita mengucapkan rangkaian tersebut, kita telah *menghimpunnya*, yakni *membacanya*. Dengan demikian, realisasi perintah tersebut tidak mengharuskan adanya suatu teks tertulis sebagai objek bacaan, tidak pula harus diucapkan sehingga terdengar oleh orang lain. Karenanya, dalam kamus-kamus ditemukan aneka ragam arti dari kata tersebut. Antara lain: *menyampaikan, menelaah, membaca, meneliti, mengetahui ciri-ciri sesuatu*, dan sebagainya yang kesemuanya bermuara pada arti *menghimpun*.

Kaidah kebahasaan menyatakan, “Apabila suatu kata kerja yang membutuhkan objek tetapi tidak disebutkan objeknya, objek yang dimaksud bersifat umum, mencakup segala sesuatu yang dapat dijangkau oleh kata

---

<sup>12</sup>Departemen Agama RI, (2009), *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema

tersebut.” Dari sini, dapat ditarik kesimpulan bahwa karena kata *iqra'* digunakan dalam arti membaca, menelaah, menyampaikan, dan sebagainya, dan karena objeknya bersifat umum, objek kata tersebut mencakup segala yang dapat terjangkau, baik ia merupakan bacaan suci yang bersumber dari Tuhan maupun bukan, baik ia menyangkut ayat-ayat yang tertulis maupun yang tidak tertulis. Alhasil, perintah *iqra'* mencakup telaah terhadap alam raya, masyarakat dan diri sendiri, serta bacaan tertulis, baik suci maupun tidak.

Huruf ( با ) *ba'* pada kata ( بِاسْمِ ) *bismi* ada juga memahaminya sebagai berfungsi *penyertaan* atau *mulabasah* sehingga dengan demikian ayat tersebut berarti “*bacalah disertai dengan nama Tuhanmu*”.

Mengkaitkan pekerjaan membaca dengan nama Allah mengantarkan pelakunya untuk tidak melakukannya kecuali karena Allah dan hal ini akan menghasilkan keabadian karena hanya Allah yang Kekal Abadi dan hanya aktivitas yang dilakukan secara ikhlas yang akan diterima-Nya. Tanpa keikhlasan, semua aktivitas akan berakhir dengan kegagalan dan kepunahan.

Syaikh 'Abdul Halim Mahmud (Mantan Pemimpin Tertinggi al-Azhar Mesir) dalam Shihab menulis dalam bukunya, *al-Qur'an Fi Syahr al-Qur'an*, bahwa: “Dengan kalimat *iqra' bismi Rabbik*, al-Qur'an tidak sekadar memerintahkan untuk membaca, tapi ‘membaca’ adalah lambang dari segala apa yang dilakukan oleh manusia, baik yang sifatnya aktif maupun pasif.

Pada ayat kedua, dan ayat-ayat berikut memperkenalkan Tuhan yang disembah oleh Nabi Muhammad Saw. dan yang diperintahkan oleh ayat yang lalu untuk membaca dengan nama-Nya serta demi untuk-Nya. Dia adalah Tuhan yang

*telah menciptakan manusia*, yakni semua manusia kecuali Adam dan Hawwadari ‘*alaq* segumpal darah atau sesuatu yang bergantung di dinding rahim.<sup>13</sup>

Jadilah engkau orang yang bisa membaca berkat kekuasaan dan kehendak Allah yang telah menciptakanmu. Sebelum itu Nabi Muhammad tidak pandaimembaca dan menulis. Kemudian datang perintah Tuhan agar Nabimuhammad membaca, sekalipun tidak bisa menulis. Dan Allah menurunkan sebuah kitab kepadanya untuk dibaca, sekalipun ia tidak bisa menulisnya.

Sesungguhnya Zat yang Menciptakan makhluk mampu membuatmu bisa membaca, sekalipun sebelum itu engkau tidak pernah belajar membaca. Kemudian ayat kedua Allah menjelaskan proses kejadian makhlukNya.

Sesungguhnya Zat yang Menciptakan manusia, sehingga menjadi makhluk-Nya yang paling mulia Ia menciptakannya dari segumpal darah (‘*Alaq*). Kemudian membekalinya dengan kemampuan menguasai alam bumi, dan dengan ilmu pengetahuannya bisa mengelolah bumi serta menguasai apa yang ada padanya untuk kepentingan umat manusia. Oleh sebab itu Zat yang Menciptakan manusia, mampu menjadikan manusia yang paling sempurna, yaitu Nabi Muhammad Saw bisa membaca, sekalipun beliau belum pernah belajar membaca.

Sesungguhnya Zat yang Menciptakan manusia dari segumpal darah, kemudian membekalinya dengan kemampuan berpikir, sehingga bisa menguasai seluruh makhluk bumi mampu pula menjadikan Nabi Muhammad Saw. bisa membaca, sekalipun beliau tidak pernah belajar membaca dan menulis.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup>Quraish Shihab, (2009), *Tafsir Al-Mishbah Jilid 15*, Jakarta: Lentera Hati, hal. 454-458

<sup>14</sup>Ahmad Mustafa Al-Maragi, (1993), *Tafsir Al-Maragi juz 30*, Semarang: Toha Putra, hal. 346

Setelah ayat yang pertama Nabi Muhammad disuruh membaca diatas nama Allah yang menciptakan insan dari segumpal darah, diteruskan lagi menyuruhnya membaca diatas nama Tuhan. Sedang nama Tuhan yang selalu akan diambil jadi sandaran hidup itu ialah Allah yang Maha Mulia, Maha Dermawan, Maha Kasih dan Sayang kepada makhlukNya.

Pada ayat keempat, *“Dia yang mengajarkan dengan qalam.”* Itulah keistimewaan Tuhan itu lagi. Itulah kemuliaanNya yang tertinggi. Yaitu diajarkanNya kepada manusia berbagai ilmu, dibukaNya berbagai rahasia, diserahkanNya berbagai kunci untuk pembuka pembendaraan Allah, yaitu dengan qalam. Dengan pena! Disamping lidah untuk membaca, Tuhan pun mentakdirkan pula bahwa dengan pena ilmu pengetahuan dapat dicatat. Pena adalah beku dan kaku, tidak hidup, namun yang dituliskan oleh pena itu adalah berbagai hal yang dapat difahami oleh manusia.

Pada ayat kelima, *“Mengajari manusia apa-apa yang tidak tahu.”* Lebih dahulu Allah Ta’ala mengajarkan manusia mempergunakan qalam. Sesudah dia pandai mempergunakan qalam itu banyaklah ilmu pengetahuan diberikan oleh Allah kepadanya, sehingga dapat pula dicatatnya ilmu yang baru didapatnya itu dengan qalam yang telah ada dalam tangannya.

Maka didalam susunan kelima ayat ini, sebagai ayat mula-mulaturun kitamenampak dengan kata-kata singkat Tuhan telah menerangkan asal-usul kejadian seluruh manusia yang semuanya sama, yaitu daripada segumpal darah, yang berasal dari segumpal mani. Dan segumpal mani itu bersasal dari saringan halus makanan manusia yang diambil dari bumi. Yaitu dari hormon, kalori, vitamin dan berbagai zat yang lain, yang semua diambil dari bumi yang semuanta

ada dalam sayuran, buah-buahan makanan pokok dan daging. Kemudian itu manusia bertambah besar dan dewasa. Yang terpenting alat untuk menghubungkan dirinya dengan manusia yang sekitarnya ialah kesanggupan berkata-kata dengan lidah, sebagai sambungan dari apa yang terasa dalam hatinya. Kemudian bertambah juga kecerdasannya, maka diberikan pulalah kepandaian menulis.

Di dalam ayat yang mula turun ini telah jelas penilaian yang tertinggi kepada kepandaian *membaca* dan *menulis*. Berkata Syaikh Muhammad Abduh dalam tafsirnya dalam Hamka, “Tidak didapat kata-kata yang lebih mendalam dan alasan yang lebih sempurna daripada ayat ini, didalamnya menyatakan kepentingan membaca dan menulis ilmu pengetahuan dalam segala cabang dan bahagiannya. Dengan itu mula dibuka segala wahyu akan turun dibelakang. Maka kalau kaum Muslimin tidak mendapat petunjuk dengan ayat ini dan tidak mereka perhatikan jalan-jalan maju, merobek segala selubung pembungkus yang menutup penglihatan mereka selama ini terhadap ilmu pengetahuan, atau merampalkan pintu yang selama ini terkunci sehingga mereka terkurung dalam bilik gelap, sebab dikunci erat-erat oleh pemuka-pemuka mereka sampai mereka meraba-raba dalam kegelapan bodoh, dan kalau ayat pembukaan wahyu ini tidak menggetarkan hati mereka, maka tidaklah mereka akan bangun lagi selama-lamanya.”

Ar-Razi dalam Hamka menguraikan dalam tafsirnya, bahwa pada dua ayat pertama disuruh membaca diatas nama Tuhan yang telah mencipta, adalah mengandung qudrat, hikmat, ilmu dan rahmat. Semuanya adalah sifat Tuhan. Dan pada ayat yang seterusnya seketika Tuhan menyatakan mencapai ilmu dengan qalam atau pena adalah suatu isyarat bahwa ada juga diantara hukum itu yang



tertulis, yang tidak dapat difahamkan kalau tidak didengarkan dengan seksama. Maka pada dua ayat pertama memperhatikan rahasia *Rububiyah*, rahasia Ketuhanan. Dan tiga ayat sesudahnya mengandung rahasia *Nubuwwat*, Kenabian. Dan siapa Tuhan itu tidaklah akan dikenal kalau bukan dengan perantara Nubuwwat, dan nubuwwat itu sendiri pun tidaklah akan ada, kalau tidak dengan kehendak Tuhan.<sup>15</sup>

### **b. Tujuan membaca**

Pada dasarnya kegiatan membaca bertujuan untuk mencari dan memperoleh pesan atau memahami makna melalui bacaan.

Menurut anderson dalam Dalman ada tujuh macam tujuan dari kegiatan membaca, yaitu:

1. Membaca untuk memperoleh fakta dan perincian.
2. Membaca untuk memperoleh ide-ide utama.
3. Membaca untuk mengetahui urutan/susunan struktur karanagn.
4. Membaca untuk menyimpulkan.
5. Membaca untuk mengelompokan mengklasifikasikan.
6. Membaca untuk menila, mengevaluasi.
7. Membaca untuk meperbandingkan/mempertentangkan.

Tujuan membaca yang jelas akan dapat meningkatkan pemahaman seseorang terhadap bacaan. Dalam hal ini, ada hubungan erat antara tujuan membaca dan kemampuan membaca seseorang.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup>Hamka, (1985), *Tafsir Al-Azhar Juzu' XXVIII*, Jakarta: Pustaka Panjimas, hal. 215-217

<sup>16</sup>Dalman, (2013), *Keterampilan Membaca*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, hal. 11.

#### 4. Media Gambar

##### a. Pengertian dan fungsi Media Gambar

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan informasi belajar yang dapat merangsang pikiran, perhatian dan minat untuk belajar.<sup>17</sup>

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Dalam bahasa arab, media adalah perantara atau pembawa pesan dari pengirim kepada penerima pesan.<sup>18</sup>

Menurut Kemp & Dayton dalam Khadijah bahwa media pembelajaran, dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok, atau kelompok pendengar yang besar jumlahnya, yaitu: a) Memotivasi minat dan tindakan, b) Menyajikan informasi, c) Memberi instruksi.<sup>19</sup>

Media merupakan alat untuk menyampaikan pesan, agar siswa mudah untuk menerima pesan dari guru. Media bermacam-macam ada berupa media visual maupun audio.

Pengertian pembelajaran adalah proses atau kegiatan yang dirancang dengan sengaja oleh guru untuk terjadinya interaksi yang menyenangkan dalam proses belajar melalui integrasi dan optimalisasi sumber daya yang sistemik (materi, metode, media, kegiatan dan evaluasi) sehingga peserta didik lebih faham dan aktif dalam meningkatkan cara, gairah dan hasil belajarnya. Karena itu

---

<sup>17</sup>Khadijah, (2016), *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, hal. 124.

<sup>18</sup>Mukhtar Latif, (2013), *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana, hal. 151

<sup>19</sup>Khadijah, (2016), *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, hal. 125.

pembelajaran harus menghasilkan belajar meskipun belajar terjadi juga dalam konteks interaksi social-kultural dalam lingkungan masyarakat.<sup>20</sup>

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُوا نِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ (٣١) قَالُوا سُبْحَانَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ (٣٢)

Artinya: Dan Dia mengajarkan kepada adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para malaikat lalu berfirman: “Sebutkanlah kepada-ku nama benda-benda itu jika memang benar orang-orang yang benar (31) Mereka menjawab: “Maha Suci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain dari pada yang telah Engkau ajarkan kepada kami; Sesungguhnya Engkaulah yang Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana” (32). (Q.S Al-Baqarah [2]: 31-32)

Ayat ini menginformasikan bahwa manusia dianugrahi Allah potensi untuk mengetahui nama atau fungsi dan karakteristik benda-benda, misalnya fungsi api, fungsi angin, dan sebagainya. Manusia juga dianugrahi potensi untuk berbahasa. System pengajaran bahasa kepada manusia ( anak kecil ) bukan dimulai dengan mengajarkan karta kerja, tetapi mengajarkannya terlebih dahulu nama-nama. Ini papa, ini mama, itu mata, itu pena, dan sebagainya. Itulah sebagian kata yang dipahami oleh para ulama dari firmanNya *dia mengajar adam seluruhnya*.

Setelah pengajaran Allah dicerna oleh adam as., sebagaimana dipahami dari kata kemudian, *Allah mepaparkan benda-benda itu kepada para malaikat lalu berfirman, “ sebutkan kepada ku nama-nama benda itu, jika kamu orang-*

<sup>20</sup> Muhammad Nasib Ar-Rifa'i, (1999) *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1*, Jakarta : Gema Insani, hal. 106

*orang yang benar dalam dugaan kamu bahwa kalian lebih wajar menjadi khalifah”.*

Sebenarnya perintah ini bukan bertujuan menugaskan menjawab, tetapi bertujuan membuktikan kekeliruan mereka.

Para malaikat yang ditanya itu secara tulus menjawab sambil mensucikan Allah, tidak ada pengetahuan bagi kami selain dari apa yang telah engkau ajarkan kepada kami, sesungguhnya engkau lah yang maha mengetahui lagi maha bijaksana maksudnya mereka, apa yang engkau tanyakan itu tidak pernah engkau ajarkan kepada kami. Engkau tidak ajarkan kepada kami bukan karna engkau tidak tau, tetapi ada hikmah dibalik itu.

Demikian jawaban malaikat yang bukan hanya mengakui dan mengetahui jawaban pertanyaan tetapi sekaligus mengakui kelemahan mereka dan kesucian Allah SWT. Dari segala macam kekurangan atau ketidakadilan, sebagaimana dipahami dari penutup surat ini.

Jawaban para malaikat *sesungguhnya engkau mengetahui lagi maha bijaksana*, juga mengandung makna bahwa sumber pengetahuan adalah Allah SWT. Dia maha mengetahui segala sesuatu, termasuk yang wajar menjadi khalifah, dan dia maha bijaksana dalam segala tindakannya, termasuk menetapkan makhluk yang wajar menjadi khalifah. Jawaban mereka ini juga menunjukkan kepribadian malaikat dan dapat menjadi bukti bahwa pertanyaan mereka pada ayat 31 diatas bukanlah keberatan sebagaimana diduga oleh beberapa orang.

Dianantara ulama-ulama yang memahami pengajaran nama-nama kepada adam as. Dalam arti mengajarkan kata-kata, ada yang berpendapat bahwa kepada beliau dipaparkan benda-benda itu, dan pada saat yang sama beliau mendengar

suara yang menyebut nama benda yang dipaparka itu. Ada juga yang berpendapat bahwa Allah mengilham kan kepada adam as. Nama benda itu pada saat dipaparkannya sehingga beliau memiliki kemampuan untuk member kepada masing-masing benda nama-nama yang membedakannya dari benda-benda yang lain. Pendapat ini lebih baik dari pendapat pertama. Ia tercakup oleh kata pengajar karena mengajar tidak selalu dalam bentuk mendiktekan sesuatu atau menyampaikan suatu kata atau ide, tetapi dapat juga dalam arti mengasah potensi yang dimiliki peserta didik sehingga pada akhirnya potensi itu terasa dan dapat melahirkan aneka pengetahuan.<sup>21</sup>

Dalam pembelajaran, siswa memerlukan media guna untuk menangkap secara cepat pelajaran yang diberikan oleh guru. Dalam hal ini siswa bisa menggunakan media gambar untuk belajar membaca, dengan melihat gambar siswa mampu membaca situasi dan kondisi gambar tersebut, dan saat itu siswa juga siswa memperbanyak kosakata.

Gambar merupakan media untuk berkomunikasi dengan orang lain. Kartu gambar berfungsi sebagai stimulasi munculnya ide, pikiran, maupun gagasan baru. Media gambar berupa media dari kertas tebal yang berbentuk persegi dengan disertai gambar baik gambar orang, gambar hewan, tumbuhan, dan sebagainya.<sup>22</sup>

Gambar memiliki kekuatan besar dalam merespon otak anak. Melalui media gambar, selain bisa menangkap bunyi lafal dari suatu huruf atau nama tertentu, anak juga dapat mengingat bentuk dari nama-nama benda tersebut.

---

<sup>21</sup> Quraish Shihab, (2002) *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta : Lentera Hati, hal. 147.

<sup>22</sup> Lilis Madyawati, (2016) *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, Jakarta: Kencana, hal. 214.

Sekalipun otak anak masih dikatakan lemah, tetapi mampu mencerna apa yang disaksikan melalui visual, baik berupa gambar maupun perilaku.<sup>23</sup>

### **b. Manfaat Media Gambar**

Menurut Pamadhi, manfaat media gambar bagi anak sebagai berikut:

1. Alat untuk mengutarakan (mengekspressikan) isi hati, pendapat, maupun gagasan.
2. Media bermain fantasi, imajinasi, dan sublimasi.
3. Stimulasi bentuk ketika lupa atau untuk menambahkan gagasan baru.
4. Alat untuk menjelaskan bentuk serta situasi.<sup>24</sup>

Dalam kegiatan intraksi antara siswa dengan lingkungan, manfaat media dapat diketahui berdasarkan adanya kelebihan media dalam proses pembelajaran. Berdasarkan kajian teoritik maupun empirik menunjukkan kegunaan media dalam pembelajaran sebagai berikut:

1. Media mampu memberikan rangsangan yang bervariasi kepada otak kita, sehingga otak kita dapat berfungsi secara optimal.
2. Media dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh anak.
3. Media dapat melampaui batas ruang kelas.
4. Media memungkinkan adanya intraksi langsung antara anak dan lingkungannya.
5. Media menghasilkan keseragaman pengamatan.
6. Media membangkitkan keinginan dan minat baru.<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup>Aulia, (2012) *Revolusi Pembuat Anak Canda Membaca*, Jakarta: FlashBooks, hal. 125

<sup>24</sup>Lilis Madyawati, (2016), *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, Jakarta: Kencana, hal. 214.

<sup>25</sup>Khadijah, (2015), *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, hal. 25.

### c. Kelebihan Media Gambar

Belajar menggunakan media gambar memiliki beberapa kelebihan, yaitu:

1. Memudahkan dalam menyampaikan materi kepada anak.
2. Memudahkan anak dalam memahami materi yang disampaikan.
3. Menarik perhatian dan minat anak.
4. Media gambar dapat digunakan secara berulang-ulang.

Selain memiliki kelebihan, media gambar ini juga mengharuskan agar orang tua/pendidik memiliki kreativitas tinggi dalam membuat dan menyampaikan pesan/isi materi menggunakan media gambar.<sup>26</sup>

Salah satu kriteria yang sebaiknya digunakan dalam pemilihan media adalah dukungan terhadap isi bahan pelajaran dan kemudian memperolehnya. Apabila media yang sesuai belum tersedia maka guru berupaya untuk mengembangkannya sendiri. Oleh karena itu, pada bagian ini akan diuraikan teknik pengembangan media sederhana yang dapat dikerjakan sendiri oleh guru. Media tersebut dapat meliputi media berbasis visual (yang meliputi gambar, *chart*, grafik, transparansi, dan *slide*).

Keberhasilan penggunaan media berbasis visual ditentukan oleh kualitas dan efektivitas bahan-bahan visual grafik itu. Hal ini hanya dapat dicapai dengan mengatur dan mengorganisasikan gagasan-gagasan yang timbul, merencanakannya dengan seksama, dan menggunakan teknik-teknik dasar visualisasi objek, konsep, informasi, atau situasi. Meskipun perancang media pembelajaran bukan seorang pelukis dengan alat latar belakang profesional, ia

---

<sup>26</sup>Lilis Madyawati, (2016) *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, Jakarta: Kencana, hal. 216.

sebaiknya mengetahui beberapa prinsip dasar dan penuntun dalam rangka memenuhi kebutuhan penggunaan media berbasis visual.

Secara umum kesederhanaan itu mengacu kepada jumlah elemen yang tergantung dalam suatu visual. Jumlah elemen yang lebih sedikit memudahkan siswa menangkap dan memahami pesan yang disajikan visual itu. Pesan atau informasi yang panjang atau rumit harus dibagi-bagi kedalam beberapa bahan visual yang mudah dibaca dan mudah dipahami, demikian pula teks yang menyertai bahan visual harus dibatasi (misalnya antara 15 sampai dengan 20 kata). Kata-kata harus memakai huruf yang sederhana dengan gaya huruf yang mudah terbaca dan tidak terlalu beragam dalam satu tampilan ataupun serangkaian tampilan visual. Kalimat-kalimatnya juga harus ringkas tetapi padat, dan mudah dimengerti.<sup>27</sup>

#### **d. Pengaruh Media Terhadap Pembelajaran AUD**

Dengan hadirnya media pembelajaran di tengah-tengah dunia pendidikan, ternyata memberikan pengaruh yang sangat besar pada proses pembelajaran hingga kepada tujuan yang diinginkan.

Menurut Arsyad bahwa media mempunyai pengaruh besar terhadap pemerolehan pengetahuan dan keterampilan, perubahan-perubahan sikap dan perilaku dapat terjadi karena interaksi antara pengalaman baru dengan pengalaman yang pernah dialami sebelumnya.

---

<sup>27</sup> Azhar Arsyad, (2015), *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, hal. 101-103.



Kemudian hal yang sama dikemukakan oleh Syamsudin bahwa belajar merupakan proses perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktik atau pengalaman tertentu.<sup>28</sup>

#### **E. Penelitian Relevan**

Begitu pula dengan pembahasan tentang penggunaan media gambar dalam pembelajaran membaca. Dalam hal ini penulis bukanlah orang pertama yang melakukan penelitian tentang peranan media gambar dalam pembelajaran membaca. Sebab telah ada penelitian sebelumnya yang bisa penulis jadikan referensi untuk menyempurnakan atau sekedar melengkapi.

Pertama, peneliti mengambil skripsi yang disusun oleh Nur Hidayah Wahyuningsih, Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014 dalam skripsi yang berjudul “UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA ANAK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR DI RA MUSLIMAT NU BONDOWOSO KECAMATAN MERTOYUDAN KABUPATEN MAGELANG”, menyimpulkan bahwa media gambar merupakan suatu sarana pengajaran yang berbentuk gambar yang mengandung makna, situasi, keadaan, peristiwa, dan benda.

Media gambar sangat penting digunakan dalam usaha memperjelas pengertian pada siswa sehingga dengan menggunakan media gambar siswa lebih memperhatikan terhadap tanda benda atau hal-hal yang belum pernah dilihatnya yang berkaitan dengan materi pengajaran. Dengan gambar, pengertian dan pengalaman siswa menjadi lebih luas, menjadi jelas dan tidak mudah dilupakan serta lebih konkrit dalam ingatan siswa. Oleh karena itu pengalaman langsung dan

---

<sup>28</sup>Khadijah, (2015), *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, hal. 64.

pengalaman konkret yang kemudian menuju kemampuan abstrak merupakan cara belajar yang efektif dan efisien.

Sisi lain dari penggunaan media gambar ini adalah tercapainya iklim belajar yang menyenangkan dan lebih menarik perhatian belajar. Siswa dapat belajar sambil bermain dengan suasana riang gembira, karena dalam suasana riang dan senang siswa dapat mengaktualisasikan seluruh potensi yang terpendam.

Kedua, Siti Nasriyah Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014 dalam skripsi yang berjudul “MEDIA CERITA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PADA ANAK USIA DINI KELOMPOK B RAUDHATUL ATHFAL MASYITHAH MADUGONDO KAJORAN KABUPATEN MAGELANG JAWA TENGAH TAHUN PELAJARAN 2013/2014”, menyimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran agar dapat merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian siswa sehingga proses interaksi komunikasi edukasi antara guru dan siswa dapat berlangsung secara tepat guna dan berdaya guna.

Sementara cerita bergambar adalah berupa buku-buku bergambar. Buku-buku ini memiliki kata-kata sederhana yang memainkan peran penting dalam perkembangan bahasa, daya khayal, keindahan dan kreativitas siswa.

Dari penelitian di atas terdapat kesamaan dengan penelitian yang akan peneliti laksanakan ini, yaitu menggunakan media untuk meningkatkan kemampuan membaca anak, dari penelitian pertama banyak persamaan namun pada penelitian kedua perbedaan dalam penelitian ini adalah pada media, pada penelitian yang telah dilaksanakan peneliti menggunakan media cerita untuk meningkatkan kemampuan membaca sedangkan pada penelitian yang akan

dilaksanakan peneliti menggunakan media gambar untuk meningkatkan kemampuan membaca serta menambah kosakata pada siswa.

#### **F. Kerangka Berfiki**

Membaca adalah hal yang penting dimana dengan membaca kita mendapatkan suatu informasi atau pengetahuan untuk menambah wawasan, terutama dengan anak usia dini dimana membaca adalah suatu yang penting untuk menambah kosakata agar meningkatkan perkembangan bahasa anak.

Dengan membaca, anak tidak hanya mengembangkan kemampuan bahasa tetapi dapat meningkatkan kognitif anak dengan memahami isi bacaan tersebut. Membaca juga tidak hanya dengan membaca suatu kata-kata yang menjadi sebuah kalimat, tetapi membaca juga dapat dengan suatu gambar.

Dengan gambar siswa dapat menerima pesan dari apa yang telah ia baca dan pahami isi bacaan tersebut. Serta gambar memusatkan anak pada pembelajaran yang guru diberikan hingga anak mudah memahami isi gambar dan menambah pembendaharaan kata pada anak.

Gambar juga memudahkan siswa dalam membaca, siswa hanya melihat gambar lalu guru menanyakan dan menyuruh siswa untuk menceritakan, saat itu siswa sudah mampu untuk membaca serta menambah kemampuan berbahasanya.

#### **G. HipotesisTindakan**

Berdasarkan kerangka berfikir diatas maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah “melalui media gambar diam dapat meningkatkan kemampuan membaca dalam kegiatan pembelajaran” di RA. Al-Mukhlisin tahun pelajaran 2016/2017.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **F. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **3. Pendekatan Penelitian**

Untuk mengetahui kemampuan membaca siswa, maka pendekatan penelitian tindakan kelas akan dilakukan di RA. Al-Mukhlisin dengan pendekatan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM). PAKEM merupakan sebuah model pembelajaran yang menuntut siswa untuk dapat berintraksi secara aktif dengan guru, teman siswa dan lainnya.

##### **4. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran di kelas.

Suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.<sup>29</sup>

Ada tiga istilah yang berhubungan dengan penelitian tindakan kelas (PTK), yakni ***Penelitian***, ***Tindakan***, dan ***kelas***. *Pertama*, penelitian adalah suatu proses pemecahan masalah yang dilakukan secara sistematis, empiris, dan terkontrol. Sistematis dapat diartikan sebagai proses yang runtut sesuai dengan aturan tertentu. Artinya proses penelitian harus dilakukan secara bertahap dari mulai menyadari adanya masalah sampai proses pemecahannya melalui teknik analisis tertentu untuk ditarik kesimpulan. Hal ini berarti suatu kerja penelitian

---

<sup>29</sup>Arikunto, Suharsimi, (2007), *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, hal. 3.

tidak dilakukan secara acak, akan tetapi dikerjakan melalui rangkaian proses yang ajek sesuai dengan kaidah-kaidah berfikir ilmiah. Empiris mengandung arti bahwa kerja penelitian harus didasarkan pada data-data tertentu. Proses pengambilan kesimpulan tindakan didasarkan pada khayalan imajinatif peneliti, akan tetapi harus didukung dan didasarkan oleh adanya temuan data dan fakta, baik berupa data primer maupun sekunder. Data inilah yang menjadi ciri khas dari suatu kerja penelitian. Terkontrol artinya suatu kerja penelitian harus didasarkan pada prosedur kerja yang jelas, sehingga orang lain dapat membuktikan hasil temuan penelitian yang diperoleh.

*Kedua*, tindakan dapat diartikan sebagai perlakuan tertentu yang dilakukan oleh peneliti yakni guru, Tindakan diarahkan untuk memperbaiki kinerja yang dilakukan guru. Dengan demikian, dalam PTK bukan didorong hanya sekedar ingin tahu sesuatu, akan tetapi disemangati oleh adanya keinginan untuk memperbaiki kinerja untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Inilah yang menjadi ciri khas PTK yang tidak akan ditemukan dalam jenis penelitian yang lain.

*Ketiga*, kelas menunjukan pada tempat proses pembelajaran berlangsung. Ini berarti PTK dilakukan di dalam kelas yang tidak di *setting* untuk kepentingan penelitian secara khusus, akan tetapi PTK berlangsung dalam keadaan situasi dan kondisi yang real tanpa direayasa. Oleh sebab itu, kewajaran kelas dalam proses penelitian merupakan kekhasan dalam PTK. PTK dilakukan oleh dan melibatkan secara penuh guru yang bertanggung jawab terhadap kelasnya.<sup>30</sup>

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian praktis untuk memperbaiki pembelajaran di dalam kelas. Penelitian ini merupakan salah satu upaya guru atau

---

<sup>30</sup>Wina Sanjaya, (2009), *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, hal. 25.

praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Penelitian ini merupakan bentuk refleksi berupa tindakan tertentu agar dapat memperbaiki praktik pembelajaran di kelas secara efektif dan efisien serta profesional.

### G. Subyek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelompok B RA. Al-Mukhlisin tahun pelajaran 2016/2017 yang terdiri 6 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan yang jumlah keseluruhan 12 siswa.

**Tabel 3.1 Daftar Nama Anak**

No.	Nama Anak	Jenis Kelamin
1	Aulia Fahramat Syahreza	Laki-laki
2	Febri Anggraini	Perempuan
3	Hafiza Az-Zahro	Perempuan
4	M. Ghani Rahman	Laki-laki
5	M. Rafi Habibi	Laki-laki
6	Nabila Balqis	Perempuan
7	Nabila Putri	Perempuan
8	Nazira Fitri	Perempuan
9	Oky	Laki-laki
10	Satria Ikhwan	Laki-laki
11	T. Nisa Sabila	Perempuan
12	Wijaya Kusuma	Laki-laki

## **H. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan pada anak usia dini kelompok B RA. Al-Mukhlisin Tanjung Mulia Medan tahun pelajaran 2016/2017. Waktu pelaksanaan penelitian adalah bulan Maret 2017.

Peneliti memilih RA. Al-Mukhlisin ialah karena dua alasan, pertama karena dekat dengan rumah, kedua karena peneliti ingin mengembangkan pembelajaran yang bervariasi dengan meningkatkan kemampuan membaca siswa kelompok B RA. Al-Mukhlisin dengan media gambar.

## **I. Prosedur Observasi**

Prosedur penelitian dalam penelitian tindakan kelas tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

### **a. Tahap Perencanaan**

Perencanaan berupa tindakan-tindakan untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi, kemudian ketika telah diperoleh identifikasi masalahnya, kemudian disusun skenario untuk rencana perbaikan pembelajaran.

### **b. Tahap Pelaksanaan**

Tindakan berpedoman pada skenario pembelajaran yang telah disusun pada tahap perencanaan

### **c. Tahap Observasi**

Dengan memberikan tes evaluasi pada siswa untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan perbaikan pada setiap siklus

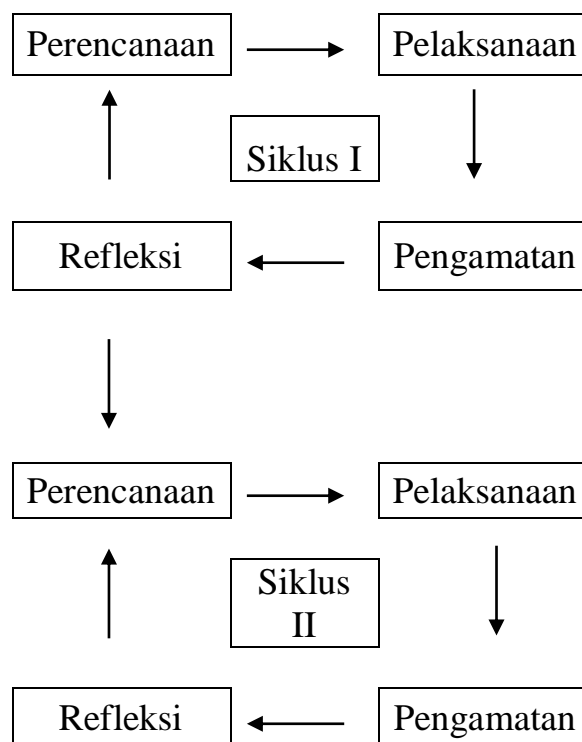
### **d. Tahap Refleksi**

Pada tahap refleksi, peneliti melakukan analisis terhadap data-data yang diperoleh melalui tes evaluasi, menyusun rencana pelaksanaan perbaikan

pembelajaran untuk siklus selanjutnya jika target yang diinginkan belum tercapai, dan memberikan kesimpulan ketika target telah tercapai.

Penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan sebanyak dua siklus. Siklus I akan direncanakan tiga kali pertemuan, begitu pula dengan siklus II. Setelah selesai siklus II peneliti mengambil kesimpulan terkait dengan temuan hasil yang telah dilakukan.

**Gambar 3.1 Alur PTK**



a. Siklus I

1. Perencanaan

- a) Identifikasi Masalah
- b) Merumuskan interverensi atau tindakan
- c) Merancang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar



## 2. Pelaksanaan

Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun, yaitu pembelajaran dengan menggunakan media gambar.

Tahap pembelajaran meliputi:

- a) Persentasi kelas, guru menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa sesuai dengan materi yang disajikan dalam rencana kegiatan harian.
- b) Belajar anak, anak diberi gambar dan diminta untuk mengamati kemudian dibaca secara perlahan, bagi siswa yang memahami gambar dan benar membacanya diberi bintang.
- c) Penutup, guru memberi ulasan tentang pembelajaran yang telah berlangsung sebagai kesimpulan.

## 3. Pengamatan

Tahap ini pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan yaitu dengan mengamati setiap tindakan yang dilaksanakan meliputi aktivitas yang dilakukan guru dengan siswa, intraksi guru dengan siswa, intraksi siswa dengan siswa, semua kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Pengamatan ini dilakukan untuk merekam aktivitas belajar anak pada saat pembelajaran.

## 4. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengungkap kembali apa yang sudah dilakukan. Dari pelaksanaan tindakan dan pengamatan tersebut maka diperoleh informasi tentang penggunaan media gambar. Kemudian hasilnya dianalisis dan disimpulkan bersama guru bersama peneliti untuk mengetahui seberapa jauh keberhasilan tindakan yang sudah dilaksanakan.

Apakah tindakan yang dilaksanakan sudah sudah berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan atau belum. Dari hasil diskusi tersebut dapat dijadikan sebuah refleksi dalam menyusun perencanaan siklus berikutnya.

b. Siklus II

Siklus ini merupakan tahap perbaikan dari siklus I. Tahap yang digunakan pada siklus II sama dengan tahap yang dilakukan pada siklus I, hanya saja pada siklus II ini lebih ditekankan pada perbaikan siklus I.

1. Perencanaan

- a) Identifikasi kegiatan siklus I
- b) Merumuskan pengembangan intervensi atau tindakan
- c) Merancang kegiatan pembelajaran siklus II dengan menggunakan media gambar

2. Pelaksanaan

Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun, yaitu pembelajaran dengan menggunakan media gambar.

Tahap pembelajaran meliputi:

- a) Persentasi kelas, guru menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa sesuai dengan materi yang disajikan dalam rencana kegiatan harian.
- b) Belajar anak, anak diberi gambar dan diminta untuk mengamati kemudian dibaca secara perlahan, bagi siswa yang memahami gambar dan benar membacanya diberi bintang.
- c) Penutup, guru memberi ulasan tentang pembelajaran yang telah berlangsung sebagai kesimpulan.

### 3. Pengamatan

Tahap ini pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan yaitu dengan mengamati setiap tindakan yang dilaksanakan meliputi aktivitas yang dilakukan guru dengan siswa, intraksi guru dengan siswa, intraksi siswa dengan siswa, semua kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Pengamatan ini dilakukan untuk merekam aktivitas belajar anak pada saat pembelajaran.

### 4. Refleksi

Menganalisis hasil tindakan perbaikan pembelajaran pada siklus II, kemudian memberikan kesimpulan.

## **J. Teknik Pengumpulan Data**

### **a) Observasi**

Dilakukan dengan cara melaksanakan pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas, dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

Observasi yang dilakukan merupakan pengamatan terhadap seluruh kegiatan pembelajaran mulai dari awal pelaksanaan tindakan sampai berakhirnya pelaksanaan tindakan, dengan menggunakan instrumen sebagai berikut:

## Kemampuan Membaca Anak Melalui Media gambar

[illegible]

Skala Penilaian :

1 = Belum Berkembang (Kurang)

2 = Mulai Berkembang (Cukup)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (Baik)

4 = Berkembang Sangat Baik (Sangat Baik)

Berdasarkan kriteria penilaian di atas diperoleh:

- Skor tertinggi tiap indikator adalah 4
- Skor terendah tiap indikator adalah 1

Kriteria peningkatan kemampuan membaca anak melalui media gambar diam keseluruhan dibuat dalam 4 kelompok, yaitu Belum Berkembang, Mulai Berkembang, Berkembang Sesuai Harapan, Berkembang Sangat Baik.

#### **b) Dokumentasi**

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh catatan-catatan berupa dokumen-dokumen lembaga pendidikan, dokumen hasil pelaksanaan perbaikan pembelajaran, dan foto-foto kegiatan pembelajaran.

#### **K. Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan untuk menjawab hipotesis peningkatan kemampuan membaca anak di RA Al-Mukhlisin dengan menggunakan media gambar.

Analisis ini menggunakan analisa data hasil observasi yang dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang pembelajaran yang dilakukan dan analisa data hasil belajar yang dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari tindakan perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan.

Setelah pengumpulan data dilakukan, dilanjutkan dengan analisis data. Maka diperoleh skor tertinggi dan skor terendah. Skor tinggi (ST) = 4, Skor rendah (SR) = 1. Pengisian data dengan cara mengkoreksi seperti tiap deskriptor diatas setelah dilakukan dua kali pertemuan. Selanjutnya disusun penyajian data yang berupa tabel frekuensi.

**Tabel 3.4 Interpretasi Kemampuan Membaca Anak**

Skor	Interpretasi
24-19/100-81	Sangat baik
18-13/80-61	Baik
12-7/60-41	Cukup
6-0/ 40-0	Kurang

Pendekatan Sturgess

Selanjutnya untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca anak dilakukan analisis persentase, dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh anak}}{\text{Jumlah nilai tertinggi} \times \text{jumlah indikator}} \times 100\%$$

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% \quad (\text{Rosmala Dewi})$$

Keterangan :

P = Persentase kemampuan membaca anak

f = Jumlah nilai yang diperoleh anak

n = Jumlah nilai tertinggi  $\times$  jumlah indikator

Untuk memperoleh nilai rata-rata penulis menggunakan rumus:

$$X = \frac{\epsilon_x}{\epsilon_n}$$

Keterangan:

$X$  = Nilai Rata-rata

$\epsilon_x$  = Jumlah Semua Nilai Anak

$\epsilon_n$  = Jumlah Anak

Tindakan dikatakan berhasil ketika persentase dari keseluruhan diperoleh pada tingkatan presentasi keterangan sangat baik. Untuk mengukur keberhasilan penerapan media gambar diam dalam meningkatkan kemampuan membaca anak dilihat dari persentase yang sama untuk menentukan berhasil atau tidaknya tindakan yaitu pada presentase dengan keterangan sangat baik.<sup>31</sup>

#### **L. Indikator Keberhasilan**

Dalam indikator penelitian, apabila ada kesalahan yang dibuat oleh anak dalam mengerjakan tugas untuk mengetahui sikap disiplin dan bertanggung jawab anak yang diberikan dan setelah proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar diam. Penulis berharap dari siklus yang dilakukan mencapai ketuntasan kemampuan anak sebesar 75% dari seluruh anak yang ada.

Dengan menggunakan media gambar diam yang dapat meningkatkan kemampuan membaca anak PAUD yang mana indikator keberhasilan dapat dikatakan berhasil jika 1) anak mampu mengenal huruf, 2) anak dapat merangkai huruf menjadi suatu kata.

---

<sup>31</sup> Saleh, (2004), *Pendekatan Sturgess*, Jakarta: Majelis Luhur, hal. 4.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik observasi. Dari hasil observasi terhadap 12 orang anak di kelas Kelompok B di RA. AL-MUKHLISIN kec. Medan Deli kel. Tanjung Mulia, maka penulis mendeskripsikan data-data temuan yang telah dilakukan selama siklus I dan siklus II. Dimana setiap siklus dilakukan 3 kali pertemuan.

#### **3. Tindakan Siklus I**

Pelaksanaan Siklus I dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan yaitu pada hari Selasa tanggal 21 Maret 2017, Rabu tanggal 22 Maret 2017, dan Kamis tanggal 23 Maret 2017.

Setiap pertemuan anak bersama guru berdiskusi mengenaimacam-macam pekerjaan baik yang di udara, di darat, maupun di air. Lalu guru menanyakan kembali bagaimana pekerjaan yang halal dan pekerjaan yang haram. Kemudian guru mengajak anak untuk mengenal huruf lalu anak disuruh merangkai huruf-huruf apa saja, misalkan dikata pilot, setelah itu anak disuruh menuliskannya.

Sebelumnya guru dan penulis mempersiapkan rancangan persiapan yang akan dilaksanakan pada kegiatan pembelajaran yaitu, menetapkan bahan dan alat yang dilakukan sebelum belajar, menetapkan rancangan persiapan yang akan dilaksanakan pada kegiatan pembelajaran.

#### **e. Perencanaan Tindakan**

Pada tahap perencanaan tindakan, hal-hal yang dilakukan adalah sebagai berikut:



- 1) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH) bersama guru tentang materi yang diajarkan sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan. Rencana Kegiatan Harian (RKH) digunakan oleh guru sebagai acuan dalam penyampaian pembelajaran yang akan dilaksanakan pada Siklus.
- 2) Mempersiapkan media gambar untuk menyesuaikan tema yang akan digunakan dalam pembelajaran, menyiapkan alat dan bahan, menetapkan rancangan strategi oleh guru.
- 3) Mempersiapkan lembar observasi yang akan digunakan untuk memperoleh data selama penelitian berlangsung.
- 4) Menyiapkan kelengkapan peralatan dokumentasi kegiatan pembelajaran yang akan berlangsung seperti kamera.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Saat pelaksanaan penelitian tindakan Siklus I penulis sebagai guru dan guru sebagai pengamat. Tugas guru adalah mengamati, menilai, dan mendokumentasikan kegiatan saat anak sedang melakukan kegiatan pembelajaran. Tugas penulis adalah melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang disusun bersama guru dan melaksanakan kegiatan pembelajaran seperti yang sudah direncanakan.

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 21 Maret 2017 dengan tema pekerjaan dengan sub tema profesi. Sebelum memulai kegiatan pembelajaran guru terlebih dahulu melaksanakan kegiatan pra pengembangan seperti menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan.

Pada kegiatan pembukaan, tugas penulis adalah mengamati, menilai, dan mendokumentasikan kegiatan saat anak sedang belajar. Tugas guru yakni melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang disusun bersama penulis, guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam, kemudian membaca doa belajar dan beberapa surah pendek. Pada kegiatan inti, penulis sebagai guru memberikan beberapa pertanyaan seputar pekerjaan dimulai dari menanyakan mengenai apa tugas seorang pilot dan dimana pekerjaannya. Kemudian guru menanyakan kembali pada anak huruf apa saja yang terdapat pada kata “Pilot”. Lalu anak mengerjakan tugas, diperintahkan mencari lima perbedaan pada gambar pilot serta melengkapi gambar pesawat dengan menarik garis pada titik satu kedua dan seterusnya hingga selesai. Setelah itu peneliti sebagai guru menyuruh anak untuk menuliskan kata “Pilot”.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu 22 Maret 2017, tema dan sub tema yang digunakan sama seperti pada pertemuan pertama. Penulis berkolaborasi dengan guru. Tugas guru adalah mengamati, menilai, dan mendokumentasikan kegiatan saat anak sedang belajar. Tugas penulis yakni melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang disusun bersama guru dan melaksanakan seperti pada pertemuan pertama. Pada pertemuan kedua ini masih sama dengan pertemuan pertama, tetapi hanya berbeda dalam pemberian tugas kepada anak, pada pertemuan kedua anak disuruh membentuk pola kaos olahraga, lalu mewarnainya.

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Kamis 23 Maret 2017, dengan tema dan sub tema yang sama. peneliti berkolaborasi dengan guru. Tugas penulis adalah mengamati, menilai, dan mendokumentasikan kegiatan saat anak belajar.

Tugas guru yakni melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang disusun bersama penulis dan melaksanakan langkah-langkah tema dan sub tema yang digunakan sama seperti pada pertemuan pertama. Pertemuan ketiga ini pada kegiatan inti, penulis sebagai guru menggunakan media untuk memudahkan anak, kemudian penulis menanyakan tentang pengalaman pribadi anak mengenai seorang petani. Kemudian penulis menyuruh anak menceritakan pengalamannya yang terkait petani. Lalu penulis mengajak anak untuk merangkai huruf menjadi kata “Petani”.

### **c. Hasil Pengamatan (Observasi)**

Pada proses pembelajaran Siklus I dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan dan mengalami sedikit kendala. Pada awal saat melakukan kegiatan pembelajaran anak tampak antusias saat mengetahui pembelajaran yang akan dilakukan yaitu dengan media bergambar, karena sebelumnya guru belum pernah menggunakan media gambar untuk bahan pembelajaran.

Pada awal kegiatan inti anak masih mengikuti peraturan yang diberikan guru untuk tertib lalu mendengarkan perintah guru. Namun pada saat pertengahan pembelajaran kondisi kelas sudah tidak kondusif dikarenakan dua anak yang susah diatur yaitu Reza dan Oky.

Pada pertemuan pertama anak-anak terlihat senang dalam kegiatan belajar menggunakan media gambar, namun ada beberapa anak masih bingung untuk merangkai huruf menjadi sebuah kata, namun dalam pengamatan ini penulis melihat sebagian anak masih mulai mengenal beberapa huruf dan sebagian anak sudah mengenal huruf seluruhnya. Serta dalam pengamatan ini pada pertemuan

pertama penulis melihat masih banyak anak yang belum terlalu memahami apa yang telah dibahas.

Hasil observasi menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran telah dilaksanakan sesuai Rencana Kegiatan Harian (RKH). Pada akhir pembelajaran diadakan evaluasi untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca anak terhadap kegiatan belajar melalui media gambar. Hasil observasi pada Siklus I pertemuan I, II, dan III dapat dilihat pada tabel di bawah berikut ini:

**Tabel 4.1 Hasil Observasi Pada Tindakan Siklus I**

No	Pertemuan I				Pertemuan II			Pertemuan III		
	Kode Anak	Skor	%	Keterangan	Skor	%	Keterangan	Skor	%	Keterangan
1	1	6	25%	Kurang	8	33,3%	Cukup	10	41,5%	Cukup
2	2	7	29,5	Cukup	10	41,5%	Cukup	13	54,5%	Baik
3	3	8	33,3%	Cukup	9	37,5%	Cukup	10	41,5%	Cukup
4	4	17	70,3%	Baik	18	75%	Baik	20	83,3%	Sangat Baik
5	5	11	45,3%	Cukup	12	50%	Cukup	16	66,5%	Baik
6	6	11	45,3%	Cukup	13	54,5%	Cukup	15	62,5%	Baik
7	7	17	70,3%	Baik	18	75%	Baik	20	83,3%	Sangat baik
8	8	15	62,5%	Baik	18	75%	Baik	20	83,3%	Sangat baik
9	9	6	25%	Kurang	9	37,5%	Cukup	10	41,5%	Cukup
10	10	11	45,3%	Cukup	15	62,5%	Baik	16	66,5%	Baik
11	11	9	37,5%	Cukup	11	45,3%	Cukup	13	54,5%	Baik
12	12	11	45,3%	Cukup	15	62,5%	Baik	15	62,5%	Baik
Jumlah Nilai Anak		129			156			178		
Rata-rata		10,75			13			14,35		

Keterangan:

$$\text{Nilai Rata-rata Pertemuan I} = \frac{129}{12} = 10,75$$

$$\text{Pertemuan II} = \frac{156}{12} = 13$$

$$\text{Pertemuan III} = \frac{178}{12} = 14,35$$

$$\% \text{ Nilai anak Pertemuan I Kode Anak 1} = \frac{6}{24} = 25\%$$

$$\text{Pertemuan II Kode Anak 1} = \frac{8}{24} = 33,3\%$$

$$\text{Pertemuan III Kode Anak 1} = \frac{10}{24} = 41,5\%$$

Dari data di atas dapat dilihat bahwa pada Siklus I pada pertemuan I diperoleh nilai rata-rata 10,75, pertemuan II anak memperoleh nilai rata-rata 13, serta pertemuan III memperoleh nilai rata-rata 14,35. Pada proses peningkatan kemampuan membaca ini sudah mulai nampak anak yang memperoleh kriteria baik, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel:

**Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Observasi Pada Tindakan Siklus I**

No	Pertemuan I				Pertemuan II				Pertemuan III			
	Skor Rata-rata	F	%	keterangan	Skor Rata-rata	F	%	Keterangan	Skor Rata-rata	F	%	Keterangan
1	24-19	-		Sangat baik	24-19	-		Sangat baik	24-19	3	25	Sangat baik
2	18-13	3	25	Baik	18-13	6	50	Baik	18-13	6	50	Baik
3	12-7	7	58,33	Cukup	12-7	6	50	Cukup	12-7	3	25	Cukup
4	6-0	2	16,67	Kurang	6-0	-		Kurang	6-0	-		Kurang
Jumlah		12	100			12	100			12	100	

Keterangan:

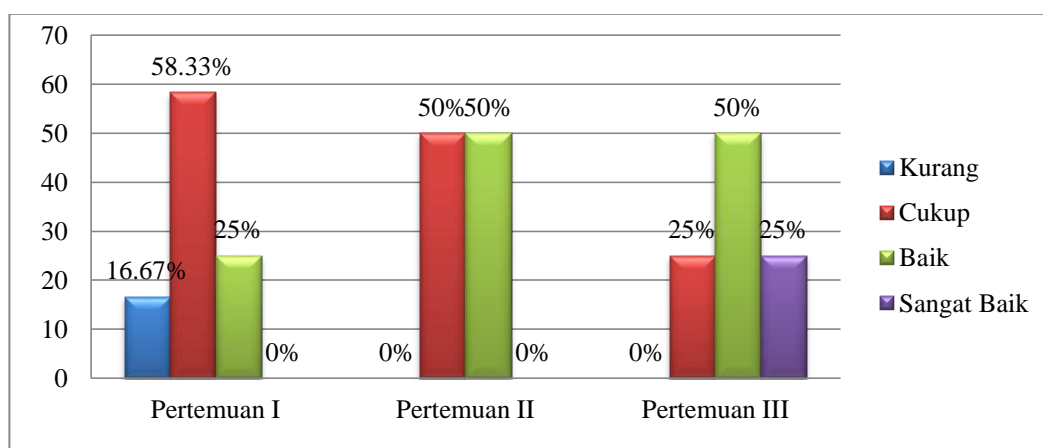
F : Frekuensi atau Jumlah Anak

% : Persentase nilai anak

Berdasarkan hasil observasi pada Siklus I selama 3 kali pertemuan, penulis melihat bahwa kemampuan membaca anak sudah meningkat karena sudah terlihat

kriteria baik. Tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa pada pertemuan pertama terdapat 2 orang anak yang tergolong kriteria kurang (16,67%), 7 orang anak yang tergolong kriteria cukup (58,33%), dan 3 orang anak yang tergolong kriteria baik (25%), sedangkan pada pertemuan kedua tidak terdapat lagi anak yang tergolong kriteria kurang, 6 orang anak yang tergolong kriteria cukup (50%), dan 6 orang anak yang tergolong kriteria baik (50%), dan pada pertemuan ketiga terdapat 3 orang anak yang tergolong kriteria cukup (25%), 6 orang anak yang tergolong kriteria baik (50%), dan 3 orang anak yang tergolong sangat baik (25%). Maka dari itu dapat dilihat peningkatan kemampuan membaca anak pada grafik dibawah:

**Gambar 4.1. Grafik Presentase Peningkatan Kemampuan Membaca Pada Siklus I**



Skala Penilaian :

- : Kurang (Belum Berkembang) : 0% – 40%
- : Cukup (Mulai Berkembang) : 41% - 60%
- : Baik (Berkembang Sesuai Harapan) : 61% - 80%
- : Sangat Baik (Berkembang Sangat Baik) : 81% - 100%

Pada Gambar 4.1. diatas pada Siklus I pertemuan III menunjukkan bahwa diagram biru menjelaskan keterangan dalam pembelajaran tidak ada lagi anak yang dikatakan kurang atau belum berkembang, pada diagram merah menjelaskan keterangan dalam pembelajaran ada tiga orang anak masih dikatakan cukup atau mulai berkembang, pada diagram hijau menjelaskan keterangan dalam pembelajaran ada enam orang anak sudah dikatakan baik atau berkembang sesuai harapan, dan pada diagram ungu menjelaskan keterangan dalam pembelajaran ada tiga orang anak sudah dikatakan sangat baik atau berkembang sangat baik.

Dari data di atas dapat dilihat bahwa pada Siklus I pada pertemuan III pada diagram merah memperoleh nilai 25% ialah hasil dari  $\frac{3}{12} \times 100$ , pada diagram hijau memperoleh nilai 50% ialah hasil dari  $\frac{6}{12} \times 100$ , dan pada diagram ungu memperoleh nilai 25% ialah hasil dari  $\frac{3}{12} \times 100$ .

#### **d. Refleksi**

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan penulis dengan guru pada akhir Siklus I, secara umum kemampuan membaca anak masih belum optimal. Hal ini berdasarkan hasil pengamatan penulis pada Siklus I belum mencapai 75% dari jumlah anak hingga perlu dilaksanakan tindakan perbaikan pada Siklus II.

Adapun permasalahan yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung adalah sebagai berikut:

- 1) Suasana saat pembelajaran kurang kondusif sehingga anak berlari kesana-kemari, mengganggu temannya dan mengejek temannya yang lain.
- 2) Beberapa anak masih menebak-nebak untuk merangkai huruf menjadi kata.

- 3) Kurangnya pemberian motivasi dan penguatan kepada anak saat tindakan atau pembelajaran di sekolah.
- 4) Sebagian anak masih belum fokus dan kurang percaya diri saat belajar.

Proses pembelajaran pada Siklus I masih memiliki beberapa kekurangan, sehingga perlu dilakukan perbaikan pada Siklus II untuk mencapai hasil yang optimal. Beberapa langkah-langkah untuk memperbaiki proses pembelajaran yang akan dilakukan pada Siklus II adalah sebagai berikut:

- a) Penulis atau guru harus menciptakan suasana pembelajaran yang bervariasi agar terangsang saat belajar.
- b) Saat kegiatan awal penulis atau guru harus membuat hati anak senang dengan bernyanyi atau tepuk-tepuk tangan agar anak merasa senang dan tidak bosan.
- c) Penulis atau guru memberikan informasi yang dapat dimengerti anak. Memberikan motivasi yang mendalam agar anak mau melakukan apa yang diperintahkan.
- d) Peneliti atau guru memberikan *reward* kepada anak untuk memberikan semangat agar dalam pembelajaran dapat dilakukan anak dengan baik.

#### **4. Tindakan Siklus II**

##### **e. Perencanaan Tindakan**

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH) bersama guru tentang materi yang diajarkan sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan. Rencana Kegiatan Harian (RKH) digunakan oleh guru sebagai acuan dalam penyampaian pembelajaran yang akan dilaksanakan pada Siklus II.



- 2) Menyiapkan media, alat dan bahan yang diperlukan untuk siklus II seperti media berupa gambar yang akan disampaikan oleh guru atau peneliti. Menetapkan rancangan strategi oleh guru.
- 3) Menyiapkan tema yang akan digunakan dalam pembelajaran serta menyiapkan alat dan bahan dan menetapkan rancangan penugasan oleh guru.
- 4) Mempersiapkan lembar observasi yang akan digunakan untuk memperoleh data selama penelitian berlangsung.
- 5) Menyiapkan kelengkapan peralatan dokumentasi kegiatan pembelajaran yang akan berlangsung seperti kamera/handphone.

#### **f. Pelaksanaan Tindakan**

Saat pelaksanaan penelitian tindakan Siklus II penulis sebagai guru dan guru sebagai pengamat. Tugas guru adalah mengamati, menilai, dan mendokumentasikan kegiatan saat anak sedang melakukan kegiatan pembelajaran. Tugas penulis adalah melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang disusun bersama guru dan melaksanakan kegiatan pembelajaran seperti yang sudah direncanakan.

Siklus II pertemuan I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 27 Maret 2017 dengan tema pekerjaan dengan subtema profesi. Sebelum memulai kegiatan pembelajaran guru terlebih dahulu melaksanakan kegiatan pra pengembangan seperti menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan.

Pada kegiatan pembukaan, tugas penulis adalah mengamati, menilai, dan mendokumentasikan kegiatan saat anak sedang belajar. Tugas guru yakni melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan Rencana Kegiatan Harian

(RKH) yang disusun bersama penulis, guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam, kemudian membaca doa belajar dan beberapa surah pendek. Pada kegiatan inti, penulis sebagai guru memberikan beberapa pertanyaan seputar pekerjaan dimulai dari menanyakan mengenai apa tugas seorang peternak dan dimana pekerjaannya. Kemudian guru menanyakan kembali pada anak huruf apa saja yang terdapat pada kata “Peternak”. Lalu anak mengerjakan tugas, membentuk gambar angsa dengan telapak tangan. Setelah itu penulis sebagai guru menyuruh anak untuk menuliskan kata “Peternak”.

Siklus II pertemuan II dilaksanakan pada hari Selasa 28 Maret 2017, tema dan sub tema yang digunakan sama seperti pada pertemuan pertama. Penulis berkolaborasi dengan guru. Tugas guru adalah mengamati, menilai, dan mendokumentasikan kegiatan saat anak sedang belajar. Tugas penulis yakni melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang disusun bersama guru dan melaksanakan seperti pada pertemuan pertama. Pada pertemuan kedua ini masih sama dengan pertemuan pertama, tetapi hanya berbeda dalam pemberian tugas kepada anak, pada pertemuan kedua ini anak untuk mewarnai gambar ikan sesuai dengan jumlahnya.

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Kamis 30 Maret 2017, dengan tema dan sub tema yang sama. peneliti berkolaborasi dengan guru. Tugas penulis adalah mengamati, menilai, dan mendokumentasikan kegiatan saat anak belajar. Tugas guru yakni melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang disusun bersama penulis dan melaksanakan langkah-langkah tema dan sub tema yang digunakan sama seperti pada pertemuan pertama. Pertemuan ketiga ini pada kegiatan inti, penulis sebagai guru

menggunakan media untuk memudahkan anak, kemudian penulis menanyakan tentang pengalaman pribadi anak mengenai seorang supir. Kemudian penulis menyuruh anak menceritakan pengalamannya yang terkait supir. Lalu penulis mengajak anak untuk merangkai huruf menjadi kata “Supir”. Setelah itu guru mengarahkan anak agar memperhatikan kejanggalan yang ada pada gambar supir.

#### **g. Hasil Pengamatan (Observasi)**

Selama proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar diam, penulis masih dibantu oleh guru kelasKelompok B selaku mitra kolaborasi untuk mengamati seluruh aktivitas atau kegiatan yang terjadi dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh penulis.

Hasil pengamatan guru tersebut, menunjukkan bahwa aktivitas penulis selaku guru selama tindakan pada siklus II ini pada aspek kemampuan membaca anak yaitu: anak dapat mengenal huruf, anak dapat merangkai huruf menjadi satu kata, anak dapat membaca tulisan, anak mandiri dalam membaca dengan baik, anak dapat menulis kata yang dibacanya dengan sangat baik dan anak dapat memahami apa yang dibacanya dengan baik. Pelaksanaan penelitian dilakukan oleh penulis dan dibantu oleh guru kelas.

Hasil observasi menunjukan bahwa kegiatan pembelajaran telah dilaksanakan sesuai dengan Rencana Kegiatan Harian (RKH). Pada akhir pembelajaran telah diadakan evaluasi untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca. Berikut hasil observasi Siklus II pada pertemuan I, II, dan II

**Tabel 4.3. Hasil Observasi Pada Tindakan Siklus II**

No	Pertemuan I				Pertemuan II			Pertemuan III		
	Kode Anak	Skor	%	Keterangan	Skor	%	Keterangan	Skor	%	Keterangan
1	1	13	54,5%	Baik	15	62,5%	Baik	17	70,3%	Baik
2	2	16	66,5%	Baik	19	41,5%	Sangat Baik	24	100%	Baik
3	3	12	50%	Cukup	12	50%	Cukup	12	50%	Cukup
4	4	23	95,8%	Sangat Baik	24	100%	Sangat Baik	24	100%	Sangat Baik
5	5	18	75%	Baik	19	41,5%	Sangat Baik	24	100%	Sangat Baik
6	6	17	70,3%	Baik	19	41,5%	Sangat Baik	24	100%	Sangat Baik
7	7	23	95,8%	Sangat Baik	24	100%	Sangat Baik	24	100%	Sangat baik
8	8	23	95,8%	Sangat Baik	24	100%	Sangat Baik	24	100%	Sangat baik
9	9	13	54,5%	Baik	17	70,3%	Baik	19	41,5%	Sangat Baik
10	10	18	75%	Baik	19	41,5%	Sangat Baik	24	100%	Sangat Baik
11	11	13	54,5%	Baik	19	41,5%	Sangat Baik	19	41,5%	Sangat Baik
12	12	18	75%	Baik	19	41,5%	Sangat Baik	24	100%	Sangat Baik
Jumlah Nilai Anak		207			230			259		
Rata-rata		17,25			19,67			21,58		

Keterangan:

$$\text{Nilai Rata-rata Pertemuan I} = \frac{207}{12} = 17,25$$

$$\text{Pertemuan II} = \frac{230}{12} = 19,67$$

$$\text{Pertemuan III} = \frac{259}{12} = 21,58$$

$$\% \text{ Nilai anak Pertemuan I Kode Anak 1} = \frac{13}{24} = 54,5\%$$

$$\text{Pertemuan II Kode Anak 1} = \frac{15}{24} = 62,5\%$$

$$\text{Pertemuan III Kode Anak 1} = \frac{17}{24} = 70,3\%$$

Dari data di atas dapat dilihat bahwa pada Siklus II pada pertemuan I diperoleh nilai rata-rata 17,25, pertemuan II anak memperoleh nilai rata-rata 19,67, serta pertemuan III memperoleh nilai rata-rata 21,58. Pada proses peningkatan kemampuan membaca ini sudah mulai nampak anak yang memperoleh kriteria baik, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel:

**Tabel 4.4. Rekapitulasi Hasil Observasi Pada Tindakan Siklus II**

No	Pertemuan I				Pertemuan II				Pertemuan III			
	Skor Rata-rata	F	%	Keterangan	Skor Rata-rata	F	%	Keterangan	Skor Rata-rata	F	%	Keterangan
1	24-19	3	25	Sangat baik	24-19	9	75	Sangat baik	24-19	9	75	Sangat baik
2	18-13	8	66,67	Baik	18-13	2	16,67	Baik	18-13	2	16,67	Baik
3	12-7	1	8,33	Cukup	12-7	1	8,33	Cukup	12-7	1	8,33	Cukup
4	6-0	-	-	Kurang	6-0	-	-	Kurang	6-0	-	-	Kurang
Jumlah		12	100			12	100			12	100	

Keterangan:

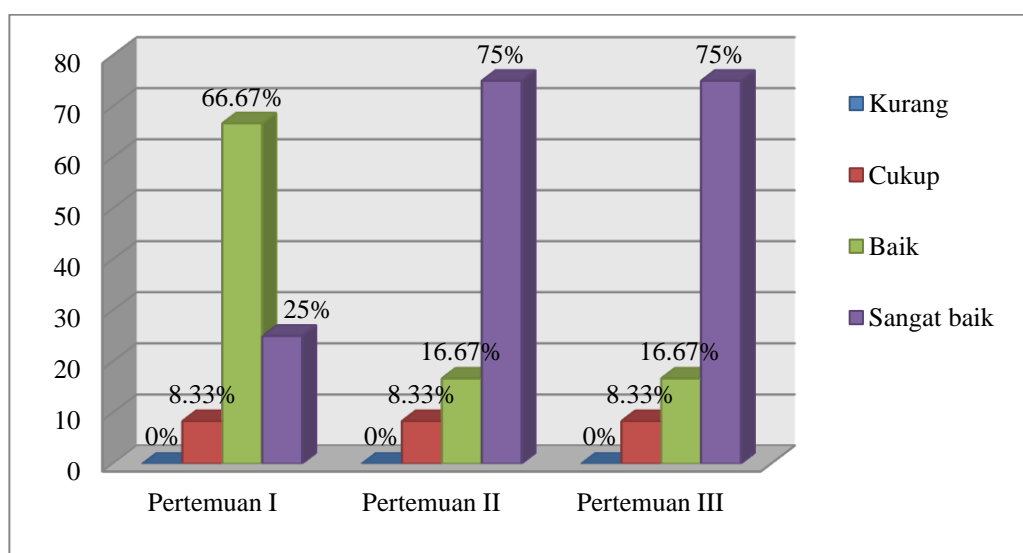
F : Frekuensi atau Jumlah Anak

% : Persentase nilai anak

Berdasarkan hasil observasi pada Siklus II selama 3 kali pertemuan, penulis melihat bahwa kemampuan membaca anak sudah meningkat karena sudah terlihat kriteria baik. Tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa pada pertemuan pertama terdapat 1 orang anak yang tergolong kriteria cukup (8,33%), dan 8 orang anak yang tergolong kriteria baik (66,67%), dan 3 orang anak terdapat tergolong kriteria sangat baik, pada pertemuan kedua terdapat 1 orang anak yang tergolong kriteria cukup (8,33%), dan 2 orang anak yang tergolong kriteria baik (16,67%),

serta ada 9 orang anak yang tergolong kriteria sangat Baik (75%), dan pada pertemuan ketiga terdapat 1 orang anak yang tergolong kriteria cukup (8,33%), dan 2 orang anak yang tergolong kriteria baik (16,67%), serta ada 9 orang anak yang tergolong kriteria Sangat baik (75%). Maka pada hasil siklus II sudah mencapai kriteria yang dicapai sebesar 75%. Peningkatan kemampuan membaca anak Kelompok B RA. Al-Mukhlisin dapat digambarkan melalui grafik di bawah ini:

**Gambar 4.2. Grafik Presentase Peningkatan Kemampuan Membaca Pada Siklus II**



Skala Penilaian :

- : Kurang (Belum Berkembang) : 0% – 40%
- : Cukup (Mulai Berkembang) : 41% - 60%
- : Baik (Berkembang Sesuai Harapan) : 61% - 80%
- : Sangat Baik (Berkembang Sangat Baik) : 81% - 100%

Pada Gambar 4.2. diatas pada Siklus II pertemuan III menunjukkan bahwa diagram biru menjelaskan keterangan dalam pembelajaran tidak ada lagi anak

yang dikatakan kurang atau belum berkembang, pada diagram merah menjelaskan keterangan dalam pembelajaran ada satu orang anak masih dikatakan cukup atau mulai berkembang, pada diagram hijau menjelaskan keterangan dalam pembelajaran ada dua orang anak sudah dikatakan baik atau berkembang sesuai harapan, dan pada diagram ungu menjelaskan keterangan dalam pembelajaran ada sembilan orang anak sudah dikatakan sangat baik atau berkembang sangat baik.

Dari data di atas dapat dilihat bahwa pada Siklus II pada pertemuan III pada diagram merah memperoleh nilai 8,33% ialah hasil dari  $\frac{1}{12} \times 100$ , pada diagram hijau memperoleh nilai 16,67% ialah hasil dari  $\frac{2}{12} \times 100$ , dan pada diagram ungu memperoleh nilai 75% ialah hasil dari  $\frac{9}{12} \times 100$ .

#### **h. Refleksi**

Hasil refleksi yang ditemukan pada siklus I sudah tidak ditemukan lagi pada siklus II. Dengan demikian, hasil pengamatan penulis dan guru dapat disimpulkan bahwa penelitian tidak dilanjutkan pada Siklus berikutnya karena sudah mengalami peningkatan pada anak. Hal ini dapat dilihat dari observasi yang semakin membaik dan kemampuan membaca anak mengalami peningkatan berdasarkan persentase observasi anak pada Siklus II pertemuan I yaitu 8,33% anak ber kriteria cukup, 66,67% anak ber kriteria baik, dan 25% anak ber kriteria sangat baik dengan nilai rata-rata 17,25, pada Siklus II pertemuan II yaitu 8,33 anak ber kriteria cukup, 16,67 anak ber kriteria baik dan 75% anak ber kriteria sangat baik dengan rata-rata 19,67, serta pada pertemuan III yaitu 8,33 anak ber kriteria cukup, 16,67 anak ber kriteria baik dan 75% anak ber kriteria sangat

baik dengan rata-rata 19,67. Penggunaan media untuk meningkatkan kemampuan membaca anak telah menunjukkan keberhasilan.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca anak Kelompok B RA. Al-Mukhlisin dapat ditingkatkan melalui media gambar. Meningkatkan kemampuan membaca anak dapat dilihat dari hasil rata-rata observasi pada Siklus I diperoleh 14,35 pada Siklus II rata-rata menjadi 21,58.

Berdasarkan deskripsi data informasi yang diperoleh dari kegiatan awal pembelajaran dengan media gambar hingga kegiatan akhirnya yang terdiri atas dua siklus, yakni siklus I melalui observasi hasil belum mencapai indikator keberhasilan. Hal ini berarti hasilnya belum sesuai dengan ketentuan. Berhubung hasil masih sangat rendah, maka tindakan kedua harus dilaksanakan pada siklus II. Pelaksanaan proses pembelajaran dalam siklus II, sama seperti pada siklus I. Namun perhatian ini sangat difokuskan pada pembelajaran menggunakan media gambar.

Dari hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan hasil kemampuan membaca anak kelompok B yang diajarkan dengan menggunakan media gambar. Hasil ini diperoleh dari hasil analisis data secara deskriptif, kemampuan membaca anak kelompok B RA. Al-Mukhlisin untuk siklus I berada pada kategori baik, dapat dilihat dengan ketuntasan per-anak dengan melihat bahwa jumlah anak tuntas 9 anak dari 12 (75%). Sedangkan pada siklus II jumlah anak berada pada kategori baik sekali dengan jumlah siswa yang tuntas 11 orang dari 12 siswa (91,70%).



Peningkatan kemampuan anak hingga hari terakhir pada setiap siklusnya dapat dilihat secara jelas melalui tabel dibawah ini :

**Tabel 4.5 Hasil Ketuntasan Anak dalam Kemampuan membaca pada Siklus I dan Siklus II**

No	SIKLUS I			SIKLUS II		
	Jumlah Anak	%	Interpretasi	Jumlah Anak	%	Interpretasi
1	9	75%	Tuntas	11	91,70%	Tuntas
2	3	25%	Belum Tuntas	1	8,30%	Belum Tuntas

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hari ketiga siklus I ada 3 orang anak tergolong belum tuntas atau sebanyak 25%. Sehingga perlu dilakukan tindakan yang lebih baik pada siklus II. Pada siklus II ini dilakukan perbaikan pembelajaran dengan tetap menggunakan media gambar. Namun pada siklus II ini, peneliti lebih memperhatikan apakah anak sudah memahami bacaan yang telah mereka baca.

Setelah dilakukan tindakan pada siklus II, menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca anak. Dalam hal ini terlihat dari jumlah anak yang tergolong tuntas pada siklus II sebanyak 11 orang anak atau 91,70%.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang dilakukan peneliti sampai siklus II, menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan membaca anak, hal ini membuktikan adanya dampak positif dari gambar. Selain itu, dari hasil penelitian dan pengamatan ini, peneliti menemukan bahwa media gambar dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan membuat anak lebih aktif bergerak

Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan media gambar yang berdampak positif terhadap kemampuan membaca anak serta menambah kosakata anak, karena melalui media gambar ini anak dapat lebih aktif, dan lebih semangat untuk melakukan pembelajaran.

Dengan demikian berdasarkan penelitian tindakan dan observasi yang telah dilakukan terbukti bahwa melalui media gambar ini dapat meningkatkan kecerdasan bahasa melalui anak di RA. Al-Mukhlisin T.A 2016/2017.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini mempunyai keterbatasan antara lain:

1. Instrumen yang digunakan penelitian ini adalah instrument buatan peneliti dan belum dilakukan pengujian validitas.
2. Penelitian dilaksanakan pada saat menjelang semester genap dan banyak kegiatan sekolah, sehingga waktu yang digunakan penulis juga terbatas.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah memaparkan seluruh hasil penelitian yang dilaksanakan pada Siklus I dan Siklus II, maka sebagai hasil akhir dari pembahasan penelitian ini peneliti dapat memberikan kesimpulan, bahwa ada peningkatan kemampuan membaca anak menggunakan media gambar diam. Kemampuan membaca anak yang tuntas maupun tidak tuntas dapat dilihat dari hasil observasi awal pada Siklus I pertemuan I sebanyak 9 orang anak yang belum tuntas dan 3 orang anak yang tuntas, pertemuan I sebanyak 7 orang anak yang belum tuntas dan 5 orang anak yang tuntas, pertemuan III sebanyak 3 orang anak yang belum tuntas dan 9 orang anak yang tuntas. Pelaksanaan Siklus II pada pertemuan I, II, III hanya 1 orang anak yang belum tuntas dan 11 orang anak lainnya tuntas dengan hasil yang memuaskan.

Dengan demikian, peningkatan secara keseluruhan kemampuan membaca anak mengalami peningkatan sebesar 16,7%. Peningkatan kemampuan membaca anak tersebut secara bertahap dari kategori kriteria penilaian cukup dan akhirnya menjadi baik/sangat baik.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan tindakan dan analisis penelitian terkait dengan peningkatan kemampuan membaca anak, perlu adanya perbaikan dan saran yang membangun. Adanya saran-saran tersebut antara lain:

1. Bagi Guru, dalam kegiatan pembelajaran hendaknya menggunakan media pembelajaran yang tepat agar dapat menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.
2. Bagi Sekolah, Sekolah dapat mengembangkan program untuk meningkatkan perkembangan atau kemampuan membaca untuk melatih berbahasa anak. Sekolah juga dapat menerapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (rpph) terbaru sesuai kurikulum yang sedang berjalan.
3. Bagi Penulis, Penelitian tentang upaya meningkatkan kemampuan membaca anak melalui media gambar masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, peneliti lain hendaknya termotivasi lebih untuk melanjutkan dan melengkapi penelitian ini dengan menggunakan metode pembelajaran serta media pembelajaran yang lebih bervariasi untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak terutama membaca.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Maragi, Ahmad Mustafa. (1993). *Tafsir Al-Maragi juz 30*. Semarang: Toha Putra.
- Agama RI, Departemen. (2009). *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema.
- Arikunto, Suharsimi. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. (2015). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Asrul, dan Ahmad Syukri. (2016). *Strategi Pendidikan Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.
- Aulia. (2012). *Revolusi Pembuat Anak Candu Membaca*. Jakarta: FlashBooks.
- Dalman. (2013). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Dieni, Nurbiana. (2008). *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hamka. (1985). *Tafsir Al-Azhar Juzu' XXVIII*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Khadijah. (2015). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.
- Khadijah. (2016). *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.
- Latif, Mukhtar. (2013). *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Madyawati, Lilis. (2016). *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Kencana.
- Nasib Ar-Rifa'i, Muhammad. (1999). *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1*. Jakarta: Gema Insani.
- Nasriyah, Siti. 2014. *Media Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Usia Dini Kelompok B Raudhatul Athfal Masyithah Madugondo Kajoran Kabupaten Magelang Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2013/2014*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Saleh. (2004). *Pendekatan Sturgess*. Jakarta: Majelis Luhur.

- Sanjaya, Wina. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Santrok, John W. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Shihab, Quraish. (2002) *Tafsir Al-Misbah*. Jakarta : Lentera Hati.
- Shihab, Quraish. (2009). *Tafsir Al-Mishbah Jilid 15*. Jakarta: Lentera Hati.
- Susanto, Ahmad. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Tarigan, Djago. (1990). *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. (1990). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Group.
- Wahyuningsih, Nur Hidayah. 2014. *Upayah Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Dengan Menggunakan Media Gambar Di Ra Muslimat Nu Bondowoso Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

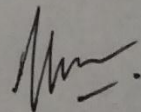
Nama : Umu Salamah  
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 29 Desember 1994  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Alumunium IV link XX Tj. Mulia Medan Deli  
Nama Ayah : Amir Hasan  
Nama Ibu : Aminah Zuhriah

### Riwayat Pendidikan

1. SDN 060864 Medan (2001-2007)
2. MTs S Muhammadiyah 15 Medan (2007-2010)
3. MAS Al-Uswah Langkat (2010-2013)
4. Perguruan Tinggi UIN-SU Medan (2013-2017)

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, Juni 2017  
Saya yang membuat



Umu Salamah  
NIM. 38.13.3.048

**LAMPIRAN 1**

**LEMBAR SURAT IZIN**

**PENELITIAN DAN JADWAL**

**PENELITIAN**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. William Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683  
Webside : <http://www.fitk.uinsu.ac.id> e.mail : [fitk@uinsu.ac.id](mailto:fitk@uinsu.ac.id)

Nomor : B-1826/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/03/2017  
Lampiran :  
Hal : Izin Riset

15 Maret 2017

Yth. Kepala RA Al-Mukhlisin

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan, adalah menyusun skripsi (karya ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : UMU SALAMAH  
Tempat/tanggal lahir : Medan, 29 Desember 1994  
NIM : 38133048  
Smt/Jurusan : VIII/Pendidikan Islam Anak Usia Dini

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan izin dan bantuannya terhadap pelaksana riset di RA. Al-Mukhlisin guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan skripsi yang berjudul:

"UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DINI MELALUI MEDIA GAMBAR PADA KELOMPOK B RA. AL-MUKHLISIN TAHUN AJARAN 2016-2017"

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

An. Dekan

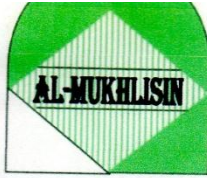
Ketua Jurusan PIAUD



Dr. Khadijah, M.Ag

NIP. 196503272000032001

Tembusan;  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.



# RAUDHATUL ATHEAL (RA) "AL-MUKHLISIN"

*Jl. Almunium IV No. 3 Lingkungan XX Tanjung Mulia Medan 20241*

Nomor : 0/3RA.AM/III/2017M/1438H

Medan, 20 Maret 2017

Lamp : 1 (satu) lembar

Hal : Balasan Izin riset

Kepada Yth,  
Bapak/Ibu Ketua Jurusan PIAUD  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Dra. Basariah**

Jabatan : Kepala RA Al-Mukhlisin Kec. Medan Deli

Jalan Almunium IV Lk. XX No. 3 Tanjung Mulia Medan Deli

Menerangkan bahwa,

Nama : **Umu Salamah**

No. Mhs : 38133048

Sem/Jurusan : VIII/Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Telah kami setuju untuk mengadakan penelitian di RA Al-Mukhlisin Kec. Medan Deli dengan permasalahan dan judul : “ **Upaya Meningkatkan Kemampuan membaca Dini Melalui Media Gambar Pada Kelompok B RA. Al-Mukhlisin Tahun Ajaran 2016-2017**” pada tanggal 20 Maret s/d 08 April 2017.

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Hormat saya

Kepala RA Al-Mukhlisin

Kec. Medan Deli

  
Dra. Basariah

## Lampiran

### Jadwal Penelitian

Kegiatan	Bulan / Minggu																											
	Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengesahan Judul		X																										
Meminta izin kepala sekolah untuk melaksanakan penelitian	X																											
Observasi Awal		X																										
Penyusunan Proposal					X																							
Seminar Proposal											X																	
Pertemuan I Siklus I																						X						
Pertemuan II Siklus I																						X						
Pertemuan II Siklus I																						X						
Analisis Data Refleksi Siklus I																						X						
Pertemuan I Siklus II																								X				
Pertemuan II Siklus II																								X				
Pertemuan III Siklus II																								X				
Analisi Data dan Refleksi II																								X				
Analisi Data																									X			
Penulisan Hasil laporan																									X			

**LAMPIRAN 2**

**PROFIL SEKOLAH**



## Lampiran

### Profil Sekolah

#### RA AL-MUKHLISIN



## **Lampiran**

### **LEMBAR OBSERVASI MENGENAI PROFIL SEKOLAH**

Nama Lengkap Sekolah : RA / TKQ / TPQ AL-MUKHLISIN

Tahun Berdiri : 2000

Tahun Izin Operasional : 12 Desember 2010

Alamat Sekolah : Jl. Alumunium IV No. 3 Link XX Tj. Mulia Kec.  
Medan Deli

Waktu Pelaksanaan Sekolah : 08.00-10.30 Wib

Jumlah Ruangan Di Sekolah : 5 Ruang

Jumlah Permainan outdoor : 4

Ukuran Luas area seluruhnya : 300 m<sup>2</sup>

Provinsi : Sumatera Utara

Kode Pos : 20241

Telp. Sekolah :

E-Mail Sekolah : -

Jumlah Guru : 7 Orang

### **PERSONIL PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN**

1. Dra.Basariah (Selaku Kepala Sekolah)
2. Siti Badriah. S.Ag (Selaku Wakil Kepala Sekolah)
3. Tri Murtini (Selaku Guru Tetap)
4. Rita Mulia Sari (Selaku Guru Tetap)
5. Syahrulia (Selaku Guru Tetap)
6. Rosmiati (Selaku Guru Tidak Tetap)
7. Suraya (Tata Usaha)

## **VISI DAN MISI SEKOLAH**

### **- VISI SEKOLAH**

- Menyiapkan generasi penerus yang beriman, berilmu dan berakhlak mulia, mandiri serta bertanggung jawab terhadap agama ,bangsa dan bernegara.

### **- MISI SEKOLAH**

- Mengembangkan potensi,kemampuan dan pengetahuanyang dimiliki dengan tahap perkembangan sebagai muslim.
- Mengembangkan fungsi kognitif, psikomotorik dan obyektif yang dimiliki anak dengan aasan keilmuan, keagamaan dan kepribadian muslim.

**LAMPIRAN 3**

**MEDIA**

**PEMBELAJARAN**



LAMPIRAN 1

SIKLUS I



***Pilot***



**Olahragawan**



# Petani

SIKLUS II



# Peternak



# Nelayan



# Supir

**LAMPIRAN 4**

**RENCANA PELAKSANAAN**

**PEMBELAJARAN HARIAN**

**(RPPH)**

## **Lampiran 1**

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**

#### **SIKLUS I PERTEMUAN I**

Nama Sekolah : RA. Al-Mukhlisin  
Semester/Bulan/Minggu Ke : II/Maret/ Pertama  
Hari/Tanggal : Selasa/ 21 Maret 2017  
Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun  
Tema/Subtema : Pekerjaan/Profesi  
KD : 1.1, 2.4, 2.5, 2.6, 3.3-4.3, 3.7-4.7, 3.12-4.12

#### **Materi**

- Baris-berbaris
- Mengucap Salam dan Berdoa
- Menanyakan dan menyebutkan macam-macam pekerjaan
- Mencari lima perbedaan pada gambar pilot
- Melengkapi gambar pesawat
- Mewarnai gambar pesawat
- Meniru bacaan pilot
- Membaca Iqro'
- Mengembalikan benda pada tempatnya

#### **Alat dan Bahan**

- Majalah
- Media
- Crayon
- Buku
- Iqro'
- Pensil

### **A. Pembukaan**

- Baris-berbaris selama  $\pm$  15 menit dan menyanyikan ikrar santri
- Masuk dalam kelas lalu berdoa sebelum belajar
- Membaca surah Al-Kafirun dan surah Al-Fiil
- Membaca do'a naik kendaraan
- Membaca do'a mau tidur dan bangun tidur
- Menyebutkan rukun iman

### **B. Inti**

- Guru mengajak anak untuk mengamati gambar pekerjaan "Pilot"
- Guru menanyakan huruf awal pada nama pekerjaan
- Guru mengajak anak bersama-sama merangkai kata hingga sesuai menjadi kata "Pilot"
- Anak melakukan kegiatan sesuai dengan tugas yang diberikan guru:
  - Mencari lima perbedaan pada gambar pilot
  - Melengkapi gambar pesawat
  - Mewarnai Gambar pesawat
  - Meniru tulisan bacaan pilot
- Anak membaca Iqro'

### **C. Penutup**

- Pemberian tugas kepada anak untuk dikerjakan di rumah
- Menanyakan perasaan anak selama mengikuti pelajaran hari ini
- Membaca doa setelah belajar

## RENCANA PENILAIAN

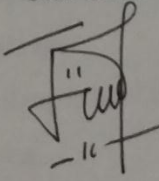
No	Program Perkembangan	KD	Indikator
I	Nilai Agama dan Moral	1.1	Terbiasa menyebut nama tuhan sebagai pencipta
II	Fisik Motorik	3.3-4.3	Terampil menggunakan tangan kanan dan tangan kiri dalam berbagai aktivitas (menggambar, menempel, menggunting pola, meniru bentuk)
III	Kognitif	3.7-4.7	Menyebutkan peran-peran dan pekerjaan termasuk didalamnya perlengkapan / atribut dan tugas-tugas yang dilakukan dalam pekerjaan
IV	Bahasa	3.12-4.12	Mengenal suara huruf awal
V	Sosial Emosional	2.5 2.6	Terbiasa menyapa guru saat penyambutan Mentaati aturan kelas
VI	Seni	2.4	Menjaga kerapian diri

Mengetahui,

Kepala Sekolah

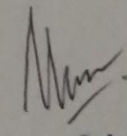
  
  
 (Dra. Basariah)

Guru Kelas

  
 (Tri Murtini)

Medan, 21 Maret 2017

Peneliti

  
 (Umu Salamah)

## **Lampiran 2**

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**

#### **SIKLUS I PERTEMUAN II**

Nama Sekolah : RA. Al-Mukhlisin  
Semester/Bulan/Minggu Ke : II/Maret/ Kedua  
Hari/Tanggal : Rabu/ 22 Maret 2017  
Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun  
Tema/Subtema : Pekerjaan/Profesi  
KD : 1.2, 2.12, 3.3-4.3, 3.6-4.6, 3.10-4.10, 3.15-4.15

#### **Materi**

- Baris-berbaris
- Mengucap Salam dan Berdoa
- Menanyakan dan menyebutkan macam-macam pekerjaan
- Membentuk pola kaos olahraga
- Mewarnai gambar sesuai dengan hasil jumlahnya
- Meniru bacaan olahragawan
- Membaca Iqro'
- Mengembalikan benda pada tempatnya

#### **Alat dan Bahan**

- Majalah
- Media
- Kertas origami
- Crayon
- Buku
- Iqro'
- Pensil



### **A. Pembukaan**

- Baris-berbaris selama  $\pm$  15 menit dan menyanyikan ikrar santri
- Masuk dalam kelas lalu berdoa sebelum belajar
- Membaca surah Al-Falaq surah Al-Kafirun
- Membaca Hadits keutamaan belajar Al-Qur'an
- Menyebutkan nama-nama bulan masehi
- Menyebutkan nama-nama hari

### **B. Inti**

- Guru mengajak anak untuk mengamati gambar pekerjaan “Olahragawan”
- Guru menanyakan huruf awal pada nama pekerjaan
- Guru mengajak anak bersama-sama merangkai kata hingga sesuai menjadi kata “olahragawan”

Anak melakukan kegiatan sesuai dengan tugas yang diberikan guru:

- Membentuk pola kaos olahraga
  - Mewarnai gambar sesuai dengan hasil jumlahnya
  - Meniru bacaan olahragawan
- Anak membaca Iqro'

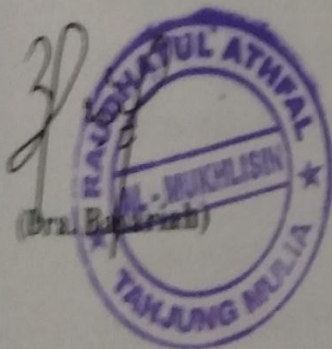
### **C. Penutup**

- Pemberian tugas kepada anak untuk dikerjakan di rumah
- Menanyakan perasaan anak selama mengikuti pelajaran hari ini
- Membaca doa setelah belajar

## RENCANA PENILAIAN

No	Program Perkembangan	KD	Indikator
I	Nilai Agama dan Moral	1.2	Terbiasa mengucapkan rasa syukur terhadap ciptaan allah
II	Fisik Motorik	3.3-4.3	Terampil menggunakan tangan kanan dan tangan kiri dalam berbagai aktivitas (menggambar, menempel, menggunting pola, meniru bentuk)
III	Kognitif	3.6-4.6	Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan
IV	Bahasa	3.10-4.10	Mengulangi kalimat yang telah dibaca
V	Sosial Emosional	2.12	Mengerjakan sesuatu dengan tuntas
VI	Seni	3.15-4.15	Menghargai hasil karya baik dalam bentuk gambar maupun tulisan

Mengetahui,  
Kepala Sekolah



Guru Kelas

(Tri Murtini)

Medan, 22 Maret 2017

Peneliti

(Umu Salamah)

### **Lampiran 3**

#### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**

##### **SIKLUS I PERTEMUAN III**

Nama Sekolah : RA. Al-Mukhlisin  
Semester/Bulan/Minggu Ke : II/Maret/ Kedua  
Hari/Tanggal : Kamis/ 23 Maret 2017  
Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun  
Tema/Subtema : Pekerjaan/Profesi  
KD : 1.1, 2.4, 2.12, 3.3-4.3, 3.6-4.6, 3.12-4.12,

#### **Materi**

- Baris-berbaris
- Mengucap Salam dan Berdoa
- Menanyakan dan menyebutkan macam-macam pekerjaan
- Mewarnai gambar petani
- Membentuk pola gambar topi petani
- Meniru bacaan petani
- Membaca Iqro'
- Mengembalikan benda pada tempatnya

#### **Alat dan Bahan**

- Majalah
- Media
- Crayon
- Kertas Origami
- Buku
- Iqro'
- Pensil

#### **A. Pembukaan**

- Baris-berbaris selama  $\pm$  15 menit dan menyanyikan ikrar santri
- Masuk dalam kelas lalu berdoa sebelum belajar
- Membaca surah Al-Fatiha dan surah Al-Falaq
- Membaca do'a mau makan dan selesai makan
- Membaca Hadits menuntut ilmu
- Membaca Hadits kebersihan
- Menyebutkan anggota tubuh dalam B. arab

#### **B. Inti**

- Guru mengajak anak untuk mengamati gambar pekerjaan "Petani"
- Guru menekan huruf awal pada nama pekerjaan
- Guru mengajak anak bersama-sama merangkai kata hingga sesuai menjadi kata "Petani"
- Anak melakukan kegiatan sesuai dengan tugas yang diberikan guru:
  - Mewarnai gambar petani
  - Membentuk pola gambar topi petani
  - Meniru bacaan petani
- Anak membaca Iqro'

#### **C. Penutup**

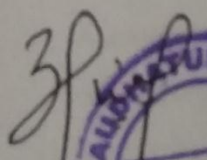
- Pemberian tugas kepada anak untuk dikerjakan di rumah
- Menanyakan perasaan anak selama mengikuti pelajaran hari ini
- Membaca doa setelah belajar

## RENCANA PENILAIAN

No	Program Perkembangan	KD	Indikator
I	Nilai Agama dan Moral	1.1	Terbiasa menyebut nama tuhan sebagai pencipta
II	Fisik Motorik	3.3-4.3	Terampil menggunakan tangan kanan dan tangan kiri dalam berbagai aktivitas (menggambar, menempel, menggunting pola, meniru bentuk)
III	Kognitif	3.6-4.6	Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung
IV	Bahasa	3.12-4.12	Mengenal suara huruf awal
V	Sosial Emosional	2.12	Merapikan / membereskan mainan pada tempat semula
VI	Seni	2.4	Menjaga kerapian diri

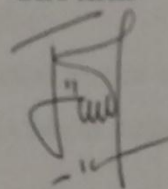
Mengetahui,

Kepala Sekolah

  
(Dra. Basriah)



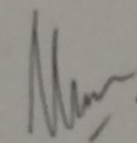
Guru Kelas



(Tri Murtini)

Medan, 23 Maret 2017

Peneliti



(Umu Salamah)

#### **Lampiran 4**

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**

#### **SIKLUS II PERTEMUAN I**

Nama Sekolah : RA. Al-Mukhlisin  
Semester/Bulan/Minggu Ke : II/Maret/ Kedua  
Hari/Tanggal : Senin/ 27 Maret 2017  
Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun  
Tema/Subtema : Pekerjaan/Profesi  
KD : 1.1, 2.4, 2.10, 3.3-4.3, 3.7-4.7, 3.10-4.10

#### **Materi**

- Baris-berbaris
- Mengucap Salam dan Berdoa
- Menanyakan dan menyebutkan macam-macam pekerjaan
- Menggambar angsa dengan telapak tangan
- Meniru bacaan peternak
- Membaca Iqro'
- Mengembalikan benda pada tempatnya

#### **Alat dan Bahan**

- Majalah
- Media
- Crayon
- Buku
- Iqro'
- Pensil

#### **A. Pembukaan**

- Baris-berbaris selama  $\pm$  15 menit dan menyanyikan ikrar santri
- Masuk dalam kelas lalu berdoa sebelum belajar
- Membaca surah Al-Kafirun dan surah Al-Fiil
- Membaca do'a masuk dan keluar wc
- Membaca Hadits pintar membaca Al-Qur'an
- Menyebutkan nama-nama malaikat

#### **B. Inti**

- Guru mengajak anak untuk mengamati gambar pekerjaan "Peternak"
- Guru menekan huruf awal pada nama pekerjaan
- Guru mengajak anak bersama-sama merangkai kata hingga sesuai menjadi kata "Peternak"
- Anak melakukan kegiatan sesuai dengan tugas yang diberikan guru:
  - Menggambar angsa dengan telapak tangan
  - Meniru bacaan peternak
- Anak membaca Iqro'

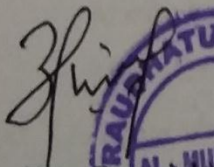
#### **C. Penutup**

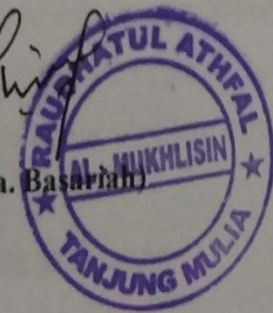
- Pemberian tugas kepada anak untuk dikerjakan di rumah
- Menanyakan perasaan anak selama mengikuti pelajaran hari ini
- Membaca doa setelah belajar

## RENCANA PENILAIAN

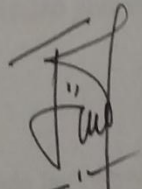
No	Program Perkembangan	KD	Indikator
I	Nilai Agama dan Moral	1.1	Terbiasa mengucapkan kalimat pujian terhadap ciptaan allah
II	Fisik Motorik	3.3-4.3	Terampil menggunakan tangan kanan dan tangan kiri dalam berbagai aktivitas (menggambar, menempel, menggunting pola, meniru bentuk)
III	Kognitif	3.7-4.7	Menyebutkan peran-peran dan pekerjaan termasuk didalamnya perlengkapan / atribut dan tugas-tugas yang dilakukan dalam pekerjaan
IV	Bahasa	3.10-4.10	Mengulangi kalimat yang telah dibaca
V	Sosial Emosional	2.10	Bermain dengan teman sebayanya
VI	Seni	2.4	Menjaga kerapian diri

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

  
(Dra. Basariah)

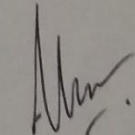


Guru Kelas

  
(Tri Murtini)

Medan, 27 Maret 2017

Peneliti

  
(Umu Salamah)



## **Lampiran 5**

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**

#### **SIKLUS II PERTEMUAN II**

Nama Sekolah : RA. Al-Mukhlisin  
Semester/Bulan/Minggu Ke : II/Maret/ Kedua  
Hari/Tanggal : Selasa/ 28 Maret 2017  
Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun  
Tema/Subtema : Pekerjaan/Profesi  
KD : 1.1, 2.6, 3.3-4.3, 3.6-4.6, 3.12-4.12, 3.15-4.15

#### **Materi**

- Baris-berbaris
- Mengucap Salam dan Berdoa
- Menanyakan dan menyebutkan macam-macam pekerjaan
- Mewarnai angka sesuai dengan jumlahnya
- Meniru bacaan nelayan
- Membaca Iqro'
- Mengembalikan benda pada tempatnya

#### **Alat dan Bahan**

- Majalah
- Media
- Crayon
- Buku
- Iqro'
- Pencil

#### **A. Pembukaan**

- Baris-berbaris selama  $\pm$  15 menit dan menyanyikan ikrar santri
- Masuk dalam kelas lalu berdoa sebelum belajar
- Membaca surah Al-Kafirun dan surah Al-Fiil
- Membaca do'a naik kendaraan
- Membaca do'a mau tidur dan bangun tidur
- Menyebutkan rukun iman

#### **B. Inti**

- Guru mengajak anak untuk mengamati gambar pekerjaan “Nelayan”
- Guru menekan huruf awal pada nama pekerjaan
- Guru mengajak anak bersama-sama merangkai kata hingga sesuai menjadi kata “Nelayan”
- Anak melakukan kegiatan sesuai dengan tugas yang diberikan guru:
  - Mewarnai angka sesuai dengan jumlahnya
  - Meniru bacaan nelayan
- Anak membaca Iqro'

#### **C. Penutup**

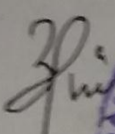
- Pemberian tugas kepada anak untuk dikerjakan di rumah
- Menanyakan perasaan anak selama mengikuti pelajaran hari ini
- Membaca doa setelah belajar

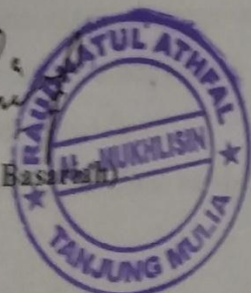
## RENCANA PENILAIAN

No	Program Perkembangan	KD	Indikator
I	Nilai Agama dan Moral	1.1	Terbiasa menyebut nama tuhan sebagai pencipta
II	Fisik Motorik	3.3-4.3	Terampil menggunakan tangan kanan dan tangan kiri dalam berbagai aktivitas (menggambar, menempel, menggunting pola, meniru bentuk)
III	Kognitif	3.6-4.6	Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan
IV	Bahasa	3.12-4.12	Menunjukkan bentuk-bentuk simbol
V	Sosial Emosional	2.6	Mentaati aturan kelas
VI	Seni	3.15-4.15	Menampilkan hasil karya seni baik dalam bentuk gambar maupun tulisan

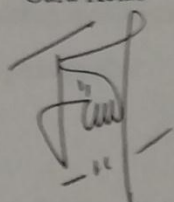
Mengetahui,

Kepala Sekolah

  
(Dra. Basarah)

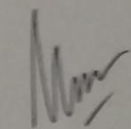


Guru Kelas

  
(Tri Murtini)

Medan, 28 Maret 2017

Peneliti

  
(Umu Salamah)

## **Lampiran 6**

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**

#### **SIKLUS II PERTEMUAN III**

Nama Sekolah : RA. Al-Mukhlisin  
Semester/Bulan/Minggu Ke : II/Maret/ Ketiga  
Hari/Tanggal : Kamis/ 30 Maret 2017  
Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun  
Tema/Subtema : Pekerjaan/Profesi  
KD : 1.2, 2.12, 3.3-4.3, 3.7-4.7, 3.10-4.10, 3.15-4.15

#### **Materi**

- Baris-berbaris
- Mengucap Salam dan Berdoa
- Menanyakan dan menyebutkan macam-macam pekerjaan
- Menunjukan kejanggalan pada gambar
- Meniru bacaan pilot
- Membaca Iqro'
- Mengembalikan benda pada tempatnya

#### **Alat dan Bahan**

- Majalah
- Media
- Crayon
- Buku
- Iqro'
- Pensil

#### **A. Pembukaan**

- Baris-berbaris selama  $\pm$  15 menit dan menyanyikan ikrar santri
- Masuk dalam kelas lalu berdoa sebelum belajar
- Membaca surah Al-Falaq surah Al-Kafirun
- Membaca do'a masuk dan keluar mesjid
- Membaca Hadits keutamaan belajar Al-Qur'an
- Menyebutkan rukun islam

#### **B. Inti**

- Guru mengajak anak untuk mengamati gambar pekerjaan "Supir"
- Guru menekan huruf awal pada nama pekerjaan
- Guru mengajak anak bersama-sama merangkai kata hingga sesuai menjadi kata "Supir"
- Anak melakukan kegiatan sesuai dengan tugas yang diberikan guru:
  - Menunjukan kejanggalan pada gambar
  - Meniru bacaan supir
- Anak membaca Iqro'

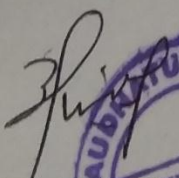
#### **C. Penutup**

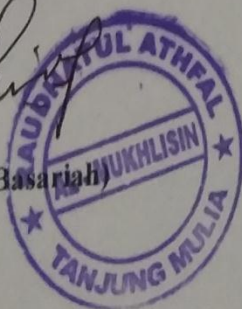
- Pemberian tugas kepada anak untuk dikerjakan di rumah
- Menanyakan perasaan anak selama mengikuti pelajaran hari ini
- Membaca doa setelah belajar

## RENCANA PENILAIAN

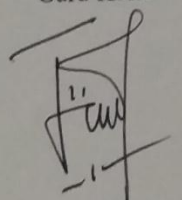
No	Program Perkembangan	KD	Indikator
I	Nilai Agama dan Moral	1.2	Terbiasa mengucap rasa syukur terhadap ciptaan allah
II	Fisik Motorik	3.3-4.3	Terampil menggunakan tangan kanan dan tangan kiri dalam berbagai aktivitas (menggambar, menempel, menggunting pola, meniru bentuk)
III	Kognitif	3.7-4.7	Menyebutkan arah ketempat yang sering dikunjungi dan alat transportasi yang sering digunakan
IV	Bahasa	3.10-4.10	Menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosakata yang lebih banyak
V	Sosial Emosional	2.12	Mengerjakan sesuatu hingga tuntas
VI	Seni	3.15-4.15	Menampilkan hasil karya seni baik dalam bentuk gambar maupun tulisan

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

  
(Dra. Basariah)

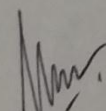


Guru Kelas

  
(Tri Murtini)

Medan, 30 Maret 2017

Peneliti

  
(Umu Salamah)

## **LAMPIRAN 5**

### **HASIL OBSERVASI**

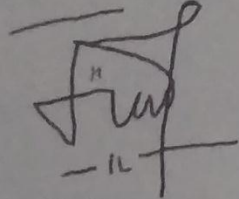
## Lampiran

## Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Melalui Media Gambar Siklus I Pertemuan I

No	Nama Anak	Anak Dapat Mengenal Huruf Pada Media Gambar				Anak Dapat Merangkai Huruf Menjadi Satu Kata Pada Media Gambar				Anak Dapat Membaca Tulisan Pada Media Gambar				Anak Mandiri Dalam Membaca Pada Media Gambar				Anak Dapat Menulis Kata Yang Dibacanya Pada Media Gambar				Anak Dapat Memahami Apa Yang Dibacanya				Total skor	Persentasi (%)
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Aulia Fahramat Syahreza	√				√				√				√					√			√				6	Kurang
2	Febri Anggraini		√			√				√				√					√			√				8	Cukup
3	Hafiza Az-Zahro		√			√				√				√					√			√				7	Cukup
4	M. Ghani Rahman			√				√				√				√				√			√			17	Baik
5	M. Rafi Habibi		√				√				√				√				√			√				11	Cukup
6	Nabila Balqis		√				√				√				√				√			√				11	Cukup
7	Nabila Putri			√				√				√				√				√			√			17	Baik
8	Nazira Fitri			√				√			√					√				√			√			15	Baik
9	Okky	√				√				√				√					√			√				6	Kurang
10	Satria Ikhwan		√				√				√				√				√			√				11	Cukup
11	T. Nisa Sabila		√			√				√					√				√			√				9	Cukup
12	Wijaya Kusuma		√				√				√				√				√			√				11	Cukup
Jumlah		2	7	3	-	5	4	3	-	5	5	2	-	4	6	2	-	1	8	3	-	9	3	-	-	129	
Rata-rata		52,083%				45,833%				43,333%				45,833%				54,167%				30,833%				272,082%	
Rata-rata Total																								45,34%		Cukup	

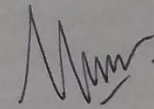


Mengetahui,  
Guru Kelas

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Tri Murtini', written over a horizontal line.

Tri Murtini

Medan, 21 Maret 2017  
Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Umu Salamah', written over a horizontal line.

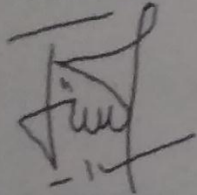
Umu Salamah  
NIM. 38133048

## Lampiran

## Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Melalui Media Gambar Siklus I Pertemuan II

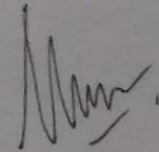
No	Nama Anak	Anak Dapat Mengenal Huruf Pada Media Gambar				Anak Dapat Merangkai Huruf Menjadi Satu Kata Pada Media Gambar				Anak Dapat Membaca Tulisan Pada Media Gambar				Anak Mandiri Dalam Membaca Pada Media Gambar				Anak Dapat Menulis Kata Yang Dibacanya Pada Media Gambar				Anak Dapat Memahami Apa Yang Dibacanya				Total skor	Persentasi (%)	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Aulia Fahramat Syahreza	√				√				√					√				√				√				8	Cukup
2	Febri Anggraini		√				√			√				√					√				√				10	Cukup
3	Hafiza Az-Zahro		√			√					√				√			√				√					9	Cukup
4	M. Ghani Rahman			√				√				√				√				√				√			18	Baik
5	M. Rafi Habibi		√				√			√					√				√				√				12	Cukup
6	Nabila Balqis		√				√			√					√					√			√				13	Baik
7	Nabila Putri			√				√				√				√				√				√			18	Baik
8	Nazira Fitri			√				√				√				√				√				√			18	Baik
9	Oky		√			√				√					√				√			√					9	Cukup
10	Satria Ikhwan		√				√					√				√				√			√				15	Baik
11	T. Nisa Sabila		√			√				√					√				√				√				11	Cukup
12	Wijaya Kusuma		√				√					√				√				√			√				15	Baik
Jumlah		1	8	3	-	4	5	3	-	3	4	5	-	1	6	5	-	1	5	6	-	3	6	3	-	156		
Rata-rata		54,167%				47,916%				54,167%				58,333%				60,416%				50%				324,999%		
Rata-rata Total																									54,16%	Cukup		

Mengetahui,  
Guru Kelas



Tri Murtini

Medan, 22 Maret 2017  
Peneliti



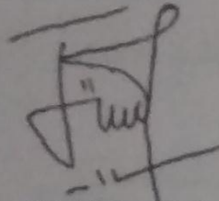
Umu Salamah  
NIM. 38133048

## Lampiran

### Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Melalui Media Gambar Siklus I Pertemuan III

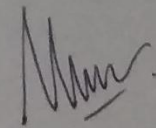
No	Nama Anak	Anak Dapat Mengenal Huruf Pada Media Gambar				Anak Dapat Merangkai Huruf Menjadi Satu Kata Pada Media Gambar				Anak Dapat Membaca Tulisan Pada Media Gambar				Anak Mandiri Dalam Membaca Pada Media Gambar				Anak Dapat Menulis Kata Yang Dibacanya Pada Media Gambar				Anak Dapat Memahami Apa Yang Dibacanya				Total skor	Persentasi (%)
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Aulia Fahramat Syahreza		√			√					√				√				√			√				10	Cukup
2	Febri Anggraini		√				√				√					√			√				√			13	Baik
3	Hafiza Az-Zahro		√				√				√				√			√				√				10	Cukup
4	M. Ghani Rahman			√				√					√				√			√				√		20	Sangat baik
5	M. Rafi Habibi			√			√					√				√				√			√			16	Baik
6	Nabila Balqis		√				√					√				√				√			√			15	Baik
7	Nabila Putri			√				√					√				√			√				√		20	Sangat baik
8	Nazira Fitri			√				√					√				√			√				√		20	Sangat baik
9	Oky		√			√					√				√				√			√				10	Cukup
10	Satria Ikhwan			√			√					√				√				√			√			16	Baik
11	T. Nisa Sabila		√				√				√				√					√			√			13	Baik
12	Wijaya Kusuma		√				√					√				√				√			√			15	Baik
Jumlah		-	7	5	-	2	7	3	-	-	5	4	3	-	5	4	3	1	3	8	-	3	6	3	-	178	
Rata-rata		60,416%				52,083%				70,833%				70,833%				64,583%				50%				368,748%	
Rata-rata Total																								61,45%		Baik	

Mengetahui,  
Guru Kelas



Tri Murtini

Medan, 23 Maret 2017  
Peneliti



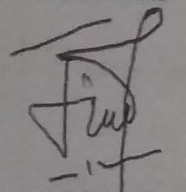
Umu Salamah  
NIM. 38133048

## Lampiran

## Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Melalui Media Gambar Siklus II Pertemuan I

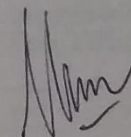
No	Nama Anak	Anak Dapat Mengenal Huruf Pada Media Gambar				Anak Dapat Merangkai Huruf Menjadi Satu Kata Pada Media Gambar				Anak Dapat Membaca Tulisan Pada Media Gambar				Anak Mandiri Dalam Membaca Pada Media Gambar				Anak Dapat Menulis Kata Yang Dibacanya Pada Media Gambar				Anak Dapat Memahami Apa Yang Dibacanya				Total skor	Persentasi (%)
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Aulia Fahramat Syahreza		√				√				√				√					√			√			13	Baik
2	Febri Anggraini		√				√					√				√				√				√		16	Baik
3	Hafiza Az-Zahro		√				√				√				√				√				√			12	Cukup
4	M. Ghani Rahman				√				√				√				√				√			√		23	Sangat baik
5	M. Rafi Habibi			√				√				√				√				√				√		18	Baik
6	Nabila Balqis			√			√					√				√				√				√		17	Baik
7	Nabila Putri				√				√				√				√				√			√		23	Sangat baik
8	Nazira Fitri				√				√				√				√				√			√		23	Sangat baik
9	Oky		√				√				√				√					√			√			13	Baik
10	Satria Ikhwan			√				√				√				√				√				√		18	Baik
11	T. Nisa Sabila		√				√				√				√					√			√			13	Baik
12	Wijaya Kusuma			√				√				√				√				√				√		18	Baik
Jumlah		-	5	4	3	-	6	3	3	-	4	5	3	-	4	5	3	-	1	8	3	-	4	8	-	207	
Rata-rata																										430,832%	
Rata-rata Total																									71,80%		Baik

Mengetahui,  
Guru Kelas



Tri Murtini

Medan, 27 Maret 2017  
Peneliti



Umu Salamah  
NIM. 38133048

## Lampiran

## Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Melalui Media Gambar Siklus II Pertemuan II

No	Nama Anak	Anak Dapat Mengenal Huruf Pada Media Gambar				Anak Dapat Merangkai Huruf Menjadi Satu Kata Pada Media Gambar				Anak Dapat Membaca Tulisan Pada Media Gambar				Anak Mandiri Dalam Membaca Pada Media Gambar				Anak Dapat Menulis Kata Yang Dibacanya Pada Media Gambar				Anak Dapat Memahami Apa Yang Dibacanya				Total skor	Persentasi (%)
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Aulia Fahramat Syahreza		√				√				√				√						√			√		15	Baik
2	Febri Anggraini			√				√				√				√					√			√		19	Sangat baik
3	Hafiza Az-Zahro		√				√				√				√				√				√			12	Cukup
4	M. Ghani Rahman				√				√				√				√				√				√	24	Sangat baik
5	M. Rafi Habibi			√				√				√				√					√			√		19	Sangat baik
6	Nabila Balqis			√				√				√				√					√			√		19	Sangat baik
7	Nabila Putri				√				√				√				√				√				√	24	Sangat baik
8	Nazira Fitri				√				√				√				√				√				√	24	Sangat baik
9	Okky			√				√			√				√						√			√		17	Baik
10	Satria Ikhwan			√				√				√				√					√			√		19	Sangat baik
11	T. Nisa Sabila			√				√				√				√					√			√		19	Sangat baik
12	Wijaya Kusuma			√				√				√				√					√			√		19	Sangat baik
Jumlah		-	2	7	3	-	2	7	3	-	3	6	3	-	3	6	3	-	1	-	11	-	1	8	3	230	
Rata-rata		77,083%				77,083%				75%				75%				95,833%				79,167%				479,166%	
Rata-rata Total																								79,86%		Baik	



--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Mengetahui,  
Guru Kelas,

11

Tri Martini

Medan, 28 Maret 2017  
Peneliti

Man

Umu Salamah  
NIM. 38133048

**Lampiran**

**Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Melalui Media Gambar Siklus II Pertemuan III**

No	Nama Anak	Anak Dapat Mengenal Huruf Pada Media Gambar				Anak Dapat Merangkai Huruf Menjadi Satu Kata Pada Media Gambar				Anak Dapat Membaca Tulisan Pada Media Gambar				Anak Mandiri Dalam Membaca Pada Media Gambar				Anak Dapat Menulis Kata Yang Dibacanya Pada Media Gambar				Anak Dapat Memahami Apa Yang Dibacanya				Total skor	Persentasi (%)
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Aulia Fahramat Syahreza		√				√					√				√				√			√		17	Baik	
2	Febri Anggraini				√				√				√				√				√				√	24	Sangat baik
3	Hafiza Az-Zahro		√				√				√				√				√			√				12	Cukup
4	M. Ghani Rahman				√				√				√				√				√				√	24	Sangat baik
5	M. Rafi Habibi				√				√				√				√				√				√	24	Sangat baik
6	Nabila Balqis				√				√				√				√				√				√	24	Sangat baik
7	Nabila Putri				√				√				√				√				√				√	24	Sangat baik
8	Nazira Fitri				√				√				√				√				√				√	24	Sangat baik
9	Oky			√				√				√				√				√			√			19	Sangat baik
10	Satria Ikhwan				√				√				√				√				√				√	24	Sangat baik
11	T. Nisa Sabila			√				√				√				√				√			√			19	Sangat baik
12	Wijaya Kusuma				√				√				√				√				√				√	24	Sangat baik
Jumlah		-	2	2	8	-	2	2	8	-	1	3	8	-	1	3	8	-	1	-	11	-	1	3	8	259	
Rata-rata		83,333%				83,333%				89,583%				89,583%				95,833%				89,583%				531,248%	
Rata-rata Total																									88,54%	Sangat baik	



## **LAMPIRAN 6**

### **DOKUMENTASI FOTO KEGIATAN**

## Lampiran



## Kegiatan Baris-berbaris



## Kegiatan Senam



## Kegiatan Belajar Mengajar





**Praktek Sholat**



**Kegiatan Menari**